

**STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
DALAM MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
DI MTs AL-IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Ilmu Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

IAIN PURWOKERTO

ARIMAH HAYIJEHLOH

NIM: 1323302099

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arimah Hayijehloh

NIM : 1323302099

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Menyerahkan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 19 September 2019

Saya yang mengatakan,



Arimah Hayijehloh
NIM. 1323302099

IAIN PURWOKERTO

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
DALAM MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
DI MTs AL-IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG BANYUMAS

Yang disusun oleh : Arimah Hayijehloh, NIM : 1323302099, Program Studi :
Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam
Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin, tanggal : 21 Oktober 2019 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,



H. A. Sangid, B.Ed, M.A.
NIP. 19700617 200112 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Muflihah, M. Pd.
NIP. 19720923 200003 2 001

Penguji Utama,



Ade Ruswatie M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

Mengetahui :

Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.

NIP. 19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi :

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Arimah Hayijehloh

Lampiran : 3 eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Arimah Hayijehloh

NIM : 1323302099

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : **STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs
AL-IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG
BANYUMAS**

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqasyah.

Demikian atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Purwokerto,
Dosen Pembimbing



H.A.Sangid, B.Ed, M.A.
NIP. 197006172 001 121 001

**STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MATA PELAJARAN
BAHASA ARAB DI MTS AL-IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG
BANYUMAS**

Arimah Hayijehloh

1323302099

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Strategi pembelajaran mempunyai peran yang cukup besar dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar salah satu strategi yang digunakan agar siswa tidak merasa bosan pada saat pembelajaran adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran aktif mempunyai peran yang sangat penting untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Karena strategi pembelajaran aktif mengajak semua siswa untuk berfikir secara aktif menggunakan otak untuk memecahkan sebuah persoalan, tanpa adanya strategi proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik, karena penggunaan strategi yang tepat akan mempercepat siswa dalam memahami pelajaran. Dengan adanya strategi pembelajaran aktif proses pembelajaran akan menyenangkan dan dapat mengurangi rasa bosan siswa saat belajar. Strategi yang tepat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu, data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis dengan mereduksi data, penyajian data dan membuat kesimpulan.

Dari hasil penelitian diperoleh data mengenai strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas. Bahwa dalam proses pembelajarannya guru bahasa Arab Ibu Fauziyah, S.Pd. menggunakan strategi pembelajaran aktif berupa *Jigsaw*, *cardsort*, *reading aloud*, diskusi, dan bermain peran. Karena dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tersebut antusias siswa sangat baik dan siswa juga berfikir secara aktif tidak monoton. Tidak hanya guru saja yang berperan aktif tapi disini siswa harus ikut serta aktif agar proses belajar mengajar menjadi menyenangkan dan dapat mudah di pahami oleh siswa.

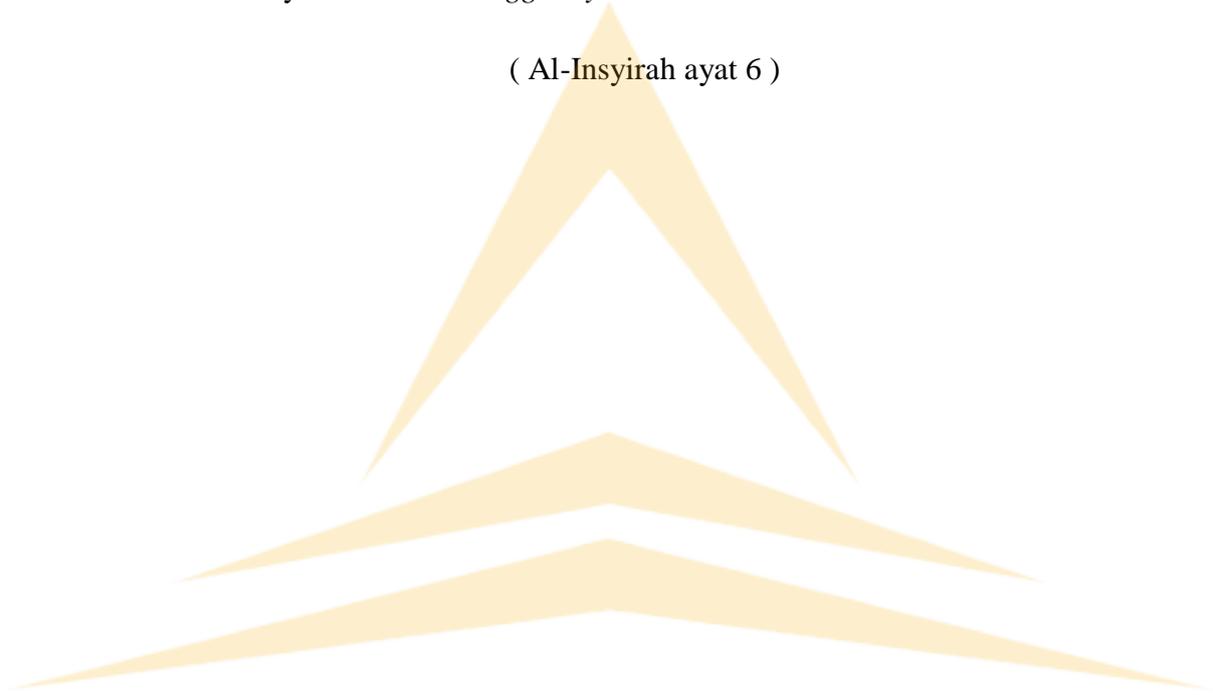
Kata Kunci : Strategi pembelajaran Aktif, dan Bahasa Arab

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: *Karena sesungguhnya suatu kesulitan itu ada kemudahan*

(Al-Insyirah ayat 6)

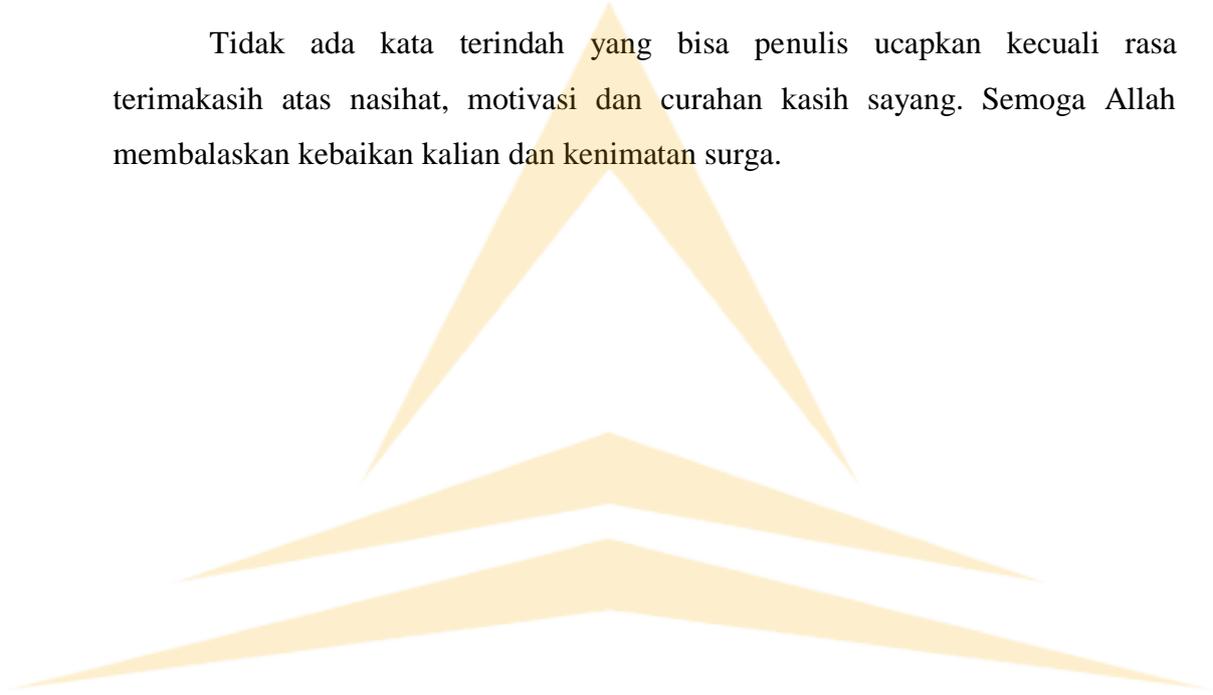


IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan bagi hamba-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini . Penulis persembahkan skripsi ini kepada: Orang tua dan ahli keluarga tercinta, yang selalu memberiku doa dan motivasi, Kakak, adik dan semua pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu atas segala bantuan secara langsung maupun tidak langsung saya ucapkan terimakasih yang setulus hati.

Tidak ada kata terindah yang bisa penulis ucapkan kecuali rasa terimakasih atas nasihat, motivasi dan curahan kasih sayang. Semoga Allah membalaskan kebaikan kalian dan kenimatan surga.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Mata Pelajaran Arab Di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas". Shalawat serta salam Allah SWT, semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semua keluarga, para sahabat beserta para pengikutnya yang setia mengikuti ajarannya yang mulia. Semoga kita senantiasa mendapat syafa'at beliau di akhirat nanti.

Penulisan skripsi yang telah diselesaikan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Dalam penulisan skripsi yang sederhana ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu izinkanlah dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag, Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, S.Ag, M.A, Wakil Dekan I FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Subur, M. Ag, Wakil Dekan II FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti, M. Ag, Wakil Dekan III FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. H. A. Sangid, B.Ed, M.A. Dosen pembimbing skripsi dan penasehat akademik pendidikan bahasa Arab yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Segenap dosen dan staff administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. M. Wahid Hasan, S.Pd, I. Selaku kepala MTs Al-Ikhsan Beji.
9. Ibu Fauziah, S. Pd.I Selaku guru mapel Bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan Beji.
10. Segenap guru, karyawan dan siswa MTs Al-Ikhsan Beji.
11. Bapak dan Ibu penulis yang selalu mendoa dan mencurahkan kasih sayangnya untuk penulis.
12. Para sahabat-sahabat yang telah memberi motivasi dan bantuan dalam kelancaran skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak mampu penulis sebut satu persatu.

Tiada kata yang penulis sampaikan selain ucapan terimakasih. Semoga amal baik dari semua pihak terkait yang telah membantu, tercatat sebagai amal shalih yang diridhai Allah SWT. Melimpahkan karunia dan nikmat-Nya pada kita semua.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan menghapus kritikan membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat lebih sempurna. Penulis selalu bersyukur kepada Allah SWT, karena skripsi ini dapat diselesaikan dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis sendiri khususnya.

Purwokerto,
Penulis,



Arimah Hayijehloh
NIM. 1323302099

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	šād	š	es (dengan titik di bawah)
ڍ	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef

ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
عنة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	ditulis	A
-----◌-----	Kasrah	ditulis	i
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعْل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
-------	--------	---------	---------------

ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>żukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>ā</i>
2. fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	<i>ā</i>
4. Ḍammah + wawu mati فُرُوض	ditulis	<i>tansā</i>
	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>ai</i>
2. fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْشُكْرْتُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya:

ذُو الْفُرُوضِ	ditulis	<i>Żawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Wawancara
2. Hasil Dokumentasi
3. Hasil Observasi
4. Dokumentasi Foto
5. Surat-surat Penelitian
6. Surat Keterangan Pengajuan Judul Proposal Skripsi
 - a. Surat permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
 - b. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Observasi Pendahuluan
 - c. Surat Bimbingan Proposal Skripsi
 - d. Surat Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
 - e. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
 - f. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
 - g. Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
 - h. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
 - i. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
 - j. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
 - k. Surat Ijin Riset Individual
 - l. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Riset
 - m. Surat Bimbingan Skripsi
 - n. Surat Keterangan Komprehensif
 - o. Surat Keterangan Waqaf Perpustakaan
7. Sertifikat/Piagam
 - a. Sertifikat Kegiatan
 - b. Sertifikat BTA/PPI
 - c. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
 - d. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
 - e. Sertifikat Aplikasi Komputer

- f. Sertifikat PPL 2
- g. Sertifikat KKN
- h. Daftar Riwayat Hidup



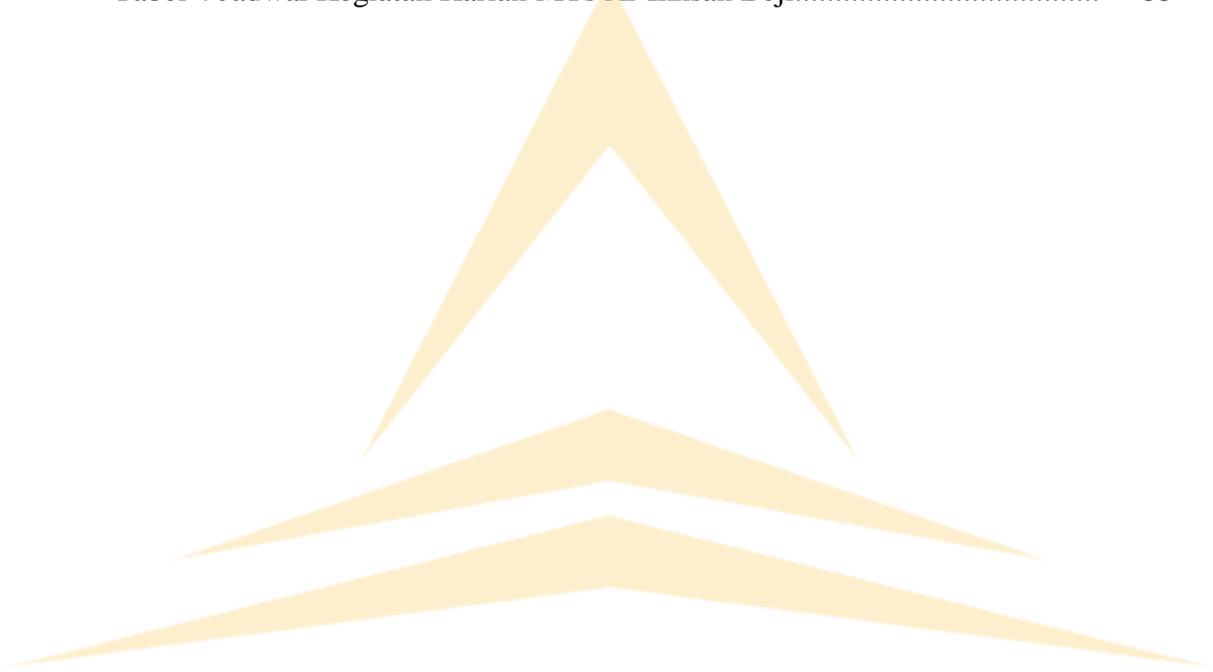
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional	3
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistemetika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Pembelajaran Aktif.....	10
1. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif	10
2. Dasar Penggunaan Startegi Pembelajarn Aktif.....	12
3. Tujuan Strategi Pembelajaran Aktif.....	13
4. Faktor-faktor Memilih Srategi Pembelajaran Aktif	14
B. Pelajaran Bahasa Arab.....	15
1. Pelajaran Bahasa Arab	15
2. Ruang Lingkup Pelajaran Bahasa Arab	15
3. Tujuan Pelajaran Bahasa Arab.....	17

C. Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab..	18
1. Pengertian Pembelajaran Aktif dalam Pelajaran Bahasa Arab.....	18
2. Macam-macam Pembelajaran Aktif dalam Pelajaran Bahasa Arab	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian.....	24
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MTs Al-Ikhsan Beji Kecamatan Kedungbanteg Kabupaten Banyumas.....	30
1. Letak Geografi	30
2. Sejarah berdirinya	30
3. Visi dan Misi.....	35
4. Struktur Organisasi	51
B. Analisis Data.....	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
C. Kata Penutup.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Laporan Data tenaga Guru MTs Al-Ikhsan Beji.....	67
Tabel 2 Siswa MTs Al-Ikhsan Beji	68
Tabel 3 Siswa baru MTs Al-Ikhsan Beji	68
Tabel 4 Jadwal Kegiatan Harian MTs Al-Ikhsan Beji.....	68



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan untuk memuaskan rasa ingin tahu. Pendidikan dalam sejarah peradaban manusia merupakan salah satu komponen kehidupan yang paling urgen, memperoleh keuntungan material sebagai makhluk rasional yang berbudi luhur dan melahirkan kesejahteraan spiritual, moral, dan fisik bagi keluarga, bangsa, dan seluruh umat.¹

Seiring dengan kemajuan zaman, sekarang ini bahasa Arab sudah menjadi bahasa dunia dan menjadi media komuberbagai kerjasama antar negara, mengingat posisi bahasa Arab yang begitu sangat penting, maka setiap muslim dianjurkan untuk belajar di lembaga-lebaga Islam yang lebih ditekankan pembelajaran bahasa Arabnya. Belajar bahasa Arab adalah belajar menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi sesama manusia baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini dikarenakan bahasa bukanlah bahasa ibu. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas pelengkap dan prosedur yang saling mempegaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses belajar di sekolah peran guru dan sangat penting sebagai berkomunikasi, berinteraksi dengan dasar hubungan timbal balik yang langsung dalam hubungan edukatif agar mencapai tujuan yang diinginkan.²

¹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia 2011), hlm. 5.

² Conny R Semiawan, dkk, *Belajar dan Pembelajaran Persekolahan dan Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2002), hlm. 136.

Namun strategi dapat diartikan sebagai suatu teknik dan metode mengajar seorang guru dalam proses pembelajaran agar siswa siswinya mampu menyerap, mengaflikasikan dan mengamalkan ilmu dan materi pendidikan agama Islam dari pendidik agar tercapai tujuan pendidik.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan ayang ditawarkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di antaranya yaitu sistem pembelajaran, konsup kurikulum, media pembelajaran dan lain-lain, tentunya hal tersebut sudah disesuaikan dengan tuntutan zaman dan kondisi jiwa serta kemampuan intelgensi anak didik di mana anak didik tersebut terlibat di dalamnya. Bahwa belajar adalah suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku. Dalam mempelajari bahasa asing dalam bahasa Arab maka seseorang harus memiliki keterampilan-keterampilan untuk menguasai bahasa tersebut diantara keterampilan membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab keterampilan tersebut merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh siswa, karena akan pengaruh terhadap kemahiran siswa dalam berbahasa. Keterampilan berbahasa dan penguasaan materi tentang keterampilan berbahasa serta dapat mengajarkannya kepada siswa merupakan salah satu syarat minimal yang harus dimiliki guru bahasa Arab, cara mengajarkan keterampilan berbahasa atau strategi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis merupakan hal penting bagi seorang guru dalam mengajarkan keterampilan berbahasa.³

Suatu strategi pembelajaran keterampilan berbahasa dapat dikatakan baik apabila strategi pembelajaran tersebut:

1. Dapat memikat dan merangsang siswa untuk belajar.
2. Dapat memberikan kesempatan yang luas serta mengaktifkan siswa
3. Tidak terlalu menyulitkan bagi guru dalam menyusun pelaksanaan dan penilaian program pelajaran
4. Dapat mengarahkan kegiatan belajar mengajar kearah tujuan pengajaran

³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Predana Media Group, 2006), hlm 21.

5. Tidak menuntut peralatan yang rumit mahal dan sukar mengoperasikannya
6. Mengembangkan kreatifitas siswa
7. Dapat mengembangkan penampilan siswa secara individu
8. Meningkatkan kadar CBSA dalam belajar
9. Dapat mengembangkan pengetahuan dan membentuk keterampilan

Dengan demikian bahasa Arab yang diterapkan oleh guru tergantung pada pendekatan yang digunakan. Strategi pembelajaran sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Dan proses pembelajaran bahasa Arab akan berhasil sesuai dengan tujuan yang diinginkan apabila kerjasama yang baik antara guru dan siswa, seorang guru yang baik akan memotivasi siswa untuk belajar yang sebaik mungkin agar tercapai cita-citanya. Dan guru untuk membelajarkan siswa melalui proses internal yang melibatkan ranah kognitif, efektif, psikomotorik. Strategi belajar mengajar dalam menunjukkan kecenderungan guru memilih dan menggunakan strategi belajar mengajar misalnya ceramah saja. Kedudukan variabel pembelajaran agar dapat mempengaruhi anak didik untuk aktif belajar dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan di MTs Al-Ikhsan Beji yang disampaikan oleh gurunya.⁴

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan untuk teori-teori yang penting dalam skripsi. Tujuannya untuk memperoleh kesamaan persepsi dan pandangan serta untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul. Maka penulis mendefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif adalah payung bagi berbagai model pembelajaran yang berfokus kepada siswa sebagai penanggung jawab belajar. Semula istilah pembelajaran aktif dipergunakan baik bagi

⁴W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), hlm. 8.

pembelajaran aktif yang individual, maupun pembelajaran aktif yang bersifat kolaboratif.

Strategi pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik. Pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang di dalamnya terdapat interaksi yang kuat antar guru dan peserta didik tanpa perasaan tertekan. Dengan kata lain, pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa/anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Di samping itu, pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.⁵

Strategi pembelajaran aktif pada penelitian ini mendesain materi pembelajaran dengan baik serta mengkombinasikan dengan strategi pembelajaran yang mengedepankan keterlibatan aktif peserta didik di kelas, seperti : game, team quiz, role playing, menyanyi dan sebagainya. Sehingga, tujuan dari pembelajaran tercapai dan hasilnya disimpan dalam otak. Dalam suasana pembelajaran aktif tersebut, siswa tidak terbebani secara perorangan dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar, tetapi mereka dapat saling berdiskusi sehingga beban belajar tidak muncul. Dengan strategi pembelajaran aktif ini diharapkan akan tumbuh dan berkembang segala potensi yang mereka miliki sehingga pada akhirnya dapat mengoptimalkan hasil belajar mereka.⁶

2. Mata Pelajaran Bahasa Arab

Mata pelajaran bahasa Arab adalah suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicara orang lain dan memahami bacaan, kemampuan

⁵Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, hlm.208.

⁶Hamzah B Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.10.

produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Ketersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Quran dan Hadits, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik (Depag RI, 2008:22). Yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik agar mampu untuk mengetahui, memahami dan mengaktualisasikan dirinya karena dalam pelajaran peserta didik adalah sebagai subjek aktif yang melakukan proses berfikir, mencari mengolah, mengurangi, menggabungkan data dan menyelesaikan masalah.⁷

Sedangkan bahasa Arab adalah suatu usaha untuk membentuk dan membina kebiasaan baru secara sadar, sedangkan ketika belajar bahasa ibu maka proses belajar itu berlangsung dengan tanpa disadari.

Jadi yang dimaksud pelajaran bahasa Arab disini adalah suatu kegiatan yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik mengetahui, memahami, mengaktualisasi diri, serta membina kebiasaan baru dengan proses belajar langsung tanpa disadari.

3. MTs Al-Ikhsan Beji

MTs Al-Ikhsan Beji adalah lembaga pendidikan yang memiliki keunggulan dari sekolah-sekolah yang di lingkungan Beji. Nilai ujian Nasional yang di dapat oleh para peserta didiknya. Di sekolah ini juga tidak meninggalkan nilai-nilai pendidikan karakter, yang dituangkan dalam pembelajaran aktif yang memiliki jaminan mutu dalam pelaksanaannya.

Selain itu sekolah ini juga memiliki beberapa keunggulan dalam pembelajaran aktif yang dilaksanakan pendekatan total kualiti manajemen agar pelaksanaannya dapat memenuhi target, tanpa membebani pelanggan eksternal maupun internal.

⁷Fathur Rohman, M.Pd.I, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Madani, 2015), hlm. 23.

Berangkat dari pemikiran di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai “ Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab “. ⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka yang menjadi rumus masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan Beji?.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun yang penerapan menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan Beji.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teoritis

- 1) Dari penelitian ini dapat memberi manfaat praktis maupun teoritis bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.
- 2) Dari penelitian ini dapat dijadikan khazanah kepustakaan di perpustakaan IAIN Purwokerto.
- 3) Dari penelitian ini dapat memberi informasi ilmiah bagi guru bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan Beji
- 4) Memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara menunjukkan bahwa bahasa Arab itu mudah/menyenangkan

⁸Observasi pendauluan pada tanggal 02 Juni 2017.

b. Praktis

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang strategi pembelajaran aktif yang digunakan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan Beji.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan uraian sistematis keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan merupakan pendukung akan pentingnya suatu penelitian itu dilakukan.

Dalam penelaah yang peneliti lakukan, ada beberapa penelitian yang mempunyai kemiripan judul dengan judul yang penulis akan diteliti. Adapun yang menjadi bahan tinjauan skripsi ini adalah:

Skripsi yang ditulis oleh Rustianto yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sumbang Semester 11 Tahun Pelajaran 2013/2014*”. Skripsi ini meneliti tentang strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang. Skripsi ini memiliki kesamaan dalam penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang strategi pembelajaran aktif yang harus dimiliki oleh seorang guru. Skripsi tersebut akan menjadi panduan bagi penulis karena sedikit banyak mempunyai keterkaitan dengan judul penulis.

Skripsi yang ditulis oleh Iis Jariyah yang berjudul “*Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Darwata Karangasem Sampang Kabupaten Cilacap*” Skripsi ini meneliti tentang penerapan strategi pembelajaran aktif mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MIDarwata Karangasem Sampang Kabupaten Cilacap. Skripsi ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan karena skripsi ini membahas tentang strategi pembelajaran aktif, yang menjadi perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penulis meneliti tentang strategi pembelajaran aktif yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Skripsi yang ditulis oleh Farida Nur yang berjudul “*Penerapan Strategi Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SPM Ya Bakii 1 Kesugihan Cilacap*” Skripsi ini meneliti tentang penerapan strategi *Active Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Bakii 1 Kesugihan Cilacap. Skripsi ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan karena ini membahas tentang strategi pembelajaran aktif, yang menjadi perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penulis meneliti tentang strategi pembelajaran aktif yang harus dimiliki oleh seorang guru.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam menelaah skripsi ini, berikut penulis sajikan gambaran menyeluruh skripsi ini yang terbagi dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Pedoman Transliterasi, Kata Pengantar dan Daftar Isi.

Pada bagian utama penelitian ini, penulis membaginya menjadi lima bab, yaitu:

BAB I, Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

BAB II, merupakan Landasan Strategi Pembelajaran Aktif, macam-macam dan ruang lingkup dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab .

BAB III, berisi tentang Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Sumber data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV, berisi tentang Pembahasan Hasil Penelitian yang meliputi profil, sejarah singkat berdirinya MTs Al-Ikhsan Beji, visi, misi dan tujuan MTs Al-Ikhsan Beji, penyajian data terkait strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan Beji.

BAB V, berisi Penutup yang didalamnya terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir skripsi ini, peneliti mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MATA PELAJARAN BAHASA ARAB

A. Strategi Pembelajaran Aktif

1. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif

Strategi berasal dari kata Yunani *strategia* yang berarti ilmu perang atau panglima perang. Berdasarkan pengertian ini, maka strategi adalah suatu seni merancang operasi di dalam peperangan, seperti cara-cara mengatur posisi siasat berperang angkatan darat atau laut.⁹

Pembelajaran aktif adalah merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran aktif. Dalam strategi ini adalah memosisikan guru sebagai orang yang menciptakan suasana belajar yang kondusif atau sebagai fasilitator dalam belajar, sementara siswa sebagai peserta belajar yang harus aktif. Dalam proses pembelajaran yang aktif itu terjadi dialog yang interaktif antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru atau siswa dengan sumber belajar lainnya. Dalam suasana pembelajaran yang aktif tersebut, siswa tidak terbebani secara perseorangan dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar, tetapi mereka dapat saling bertanya dan berdiskusi sehingga beban belajar bagi mereka sama sekali tidak terjadi. Dengan strategi pembelajaran aktif ini diharapkan akan tumbuh dan berkembang segala potensi yang mereka miliki sehingga pada akhirnya dapat mengoptimalkan hasil belajar mereka.¹⁰

Strategi pembelajaran aktif berbeda dengan metode, pendekatan, dan teknik. Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dan teknik pembelajaran seringkali

⁹ Iskandarwassit, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarta, 2011) hlm. 2.

¹⁰ Hamzah B. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM (Pembelajaran, Aktif, I, Lingkungan, Kreatif dan menarik)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 10.

disamakan artinya dengan metode pembelajaran. Teknik adalah jalan, alat atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik ke arah tujuan yang diinginkan atau dicapai (Gerlach dan Ely, 1980).¹¹

Pembelajaran aktif adalah pada saat anak-anak aktif, terlibat, dan peserta yang peduli dengan pendidikan mereka sendiri. Siswa harus didorong untuk berpikir, menganalisa, membentuk opini, praktik, dan mengaplikasikan pembelajaran mereka dan bukan hanya sekedar menjadi pendengar pasif atas apa yang disampaikan guru, tetapi guru benar-benar mengarahkan suasana pembelajaran itu agar siswa benar-benar ikut menikmati sepuasnya pembelajaran..

Pembelajaran yang aktif kompetensi satu mata pelajaran bergantung kepada beberapa aspek. Salah satu aspek yang mempengaruhi adalah bagaimana cara seseorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kecenderungan pembelajaran saat ini masih berpusat pada guru dengan bercerita atau berceramah. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran rendah. Di samping itu, media jarang digunakan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi kering dan kurang bermakna. Akibatnya bagi guru melakukan pembelajaran tidak lebih hanya sekedar menggugurkan kewajiban. Asal tugasnya sebagai guru dalam melakukan perintah yang terjadwal sesuai dengan waktu yang telah dilaksanakan tanpa peduli apa yang telah diajarkan itu bisa dimengerti atau tidak.

Pembelajaran aktif, beberapa penelitian (Uno Hamzah, 2009) menemukan salah satunya adalah anak belajar dari pengalamannya, selain anak harus belajar memecahkan masalah yang dia peroleh. Anak-anak dapat belajar dengan baik dari pengalaman mereka. Mereka belajar dengan cara melakukan, menggunakan indera mereka, menjelajahi

¹¹Hamzah B, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, (*Belajar Dengan Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif dan Menarik*), hlm. 7,78.

lingkungan, baik lingkungan berupa benda tempat serta peristiwa-peristiwa di sekitar mereka. Mereka belajar dari pengalaman langsung dan pengalaman nyata (menulis surat untuk temannya, menanam bunga, mengukur benda-benda di sekitar, dan sebagainya) maupun juga belajar dari bentuk-bentuk pengalaman yang menyentuh perasaan mereka (seperti membaca buku, melihat lukisan, menonton TV atau mendengarkan radio). Keterlibatan yang aktif dengan objek-objek ataupun gagasan-gagasan tersebut dapat mendorong aktivitas mental mereka untuk berpikir, menganalisa, menyimpulkan, dan menemukan pemahaman konsep baru dan mengintegrasikannya dengan konsep yang sudah mereka ketahui sebelumnya.¹²

2. Dasar Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif

Dalam proses pembelajaran lebih berpengaruh oleh perkembangan hasil-hasil teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan belajar, siswa diposisikan sebagai subjek belajar yang memegang peranan yang utama.

Menurut Wina Sanjaya, terdapat beberapa karakteristik penting dari istilah pembelajaran tersebut, yaitu :

1. Pembelajaran Berarti Membelajarkan Siswa

Dalam konteks pembelajaran, tujuan utama mengajar adalah membelajarkan siswa. Oleh sebab itu, kriteria keberhasilan proses membelajarkan siswa tidak diukur dari sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran, akan tetapi diukur dari sejauh mana siswa telah melakukan proses belajar.

2. Proses Belajar Berlangsung di mana saja

Siswa berorientasi bukan hanya di kelas, tapi mereka dapat memanfaatkan berbagai tempat untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan sifat materi ajar. Ketika siswa akan belajar tentang

¹² Hamzah B. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM (Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Lingkungan, dan Kreatif)*, hlm. 75-76.

fungsi masjid misalnya, maka masjid itu sendiri merupakan tempat belajar siswa.

3. Pembelajaran Berorientasi pada Pencapaian Tujuan

Tujuan pembelajaran bukanlah penguasaan materi ajar, akan tetapi proses untuk mengubah tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itulah penguasaan materi ajar bukanlah akhir dari proses pembelajaran, akan tetapi hanya sebagai tujuan antara untuk membentuk tingkah laku yang lebih luas.¹³

Dari sisi guru atau pengajar, sebagai penyampai materi, strategi pembelajaran aktif akan sangat membantu dalam melaksanakan tugas-tugas keseharian. Bagi guru atau pengajar yang sibuk mengajar, strategi ini dapat dipakai dengan variasi yang tidak membosankan. Seandainya ada seseorang guru atau pengajar yang sibuk, yang harus mengajar tiga kelas atau empat kelas dalam satu hari, betapa lelahnya guru tersebut kalau harus berceramah, jadi guru tidak lagi menjadi pemeran sentral dalam proses pembelajaran.¹⁴

3. Tujuan Strategi Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif secara sederhana didefinisikan sebagai metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif melibatkan siswa untuk melakukan sesuatu dan berpikir tentang suatu yang sedang dilakukannya.¹⁵

Dalam kaitan ini, guru diharapkan agar dapat melibatkan pembelajaran bersama ataupun membentuk grup belajar untuk mendorong pembelajaran antarsiswa. Selain itu, pembelajaran aktif dapat juga dilakukan dengan basis individu ataupun grup besar. Peran guru dalam hal ini juga dapat membantu siswa

¹³ Ngalmun, M.Pd, *Strategi Dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta : ISBN, 2015), hlm. 30-32.

¹⁴ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi.....*, hlm. 15-16.

¹⁵ Warsono, *Pembelajaran Aktif*,(Bandung : ISBN, 2016), hlm. 12.

menghubungkan apa yang mereka pelajari di Sekolah dengan apa yang mereka lakukan atau akan lakukan di kehidupan nyata.

Suasana mengelola kelas dapat dilihat sebagai gabungan antara praktik dan prosedur yang digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan bersifat mengembangkan kemampuan serta memaksimalkan waktu belajar. Pengelola kelas merupakan segala sesuatu yang dilakukan guru untuk mengatur siswa, ruang, waktu, dan materi sehingga pembelajaran siswa dapat berlangsung dengan baik. Siswa bukanlah gelas kosong yang pasif yang hanya menerima kucuran ceramah sang guru tentang pengetahuan atau informasi sebagaimana yang digambarkan di atas.¹⁶

4. Faktor-faktor Memilih Strategi Pembelajaran Aktif

Strategi pembelajaran pada dasarnya merupakan salah satu hal penting yang dipahami oleh setiap guru, mengingat proses pembelajaran merupakan proses komunikasi multiarah antarsiswa, guru, dan lingkungan belajar. Karena itu pembelajaran harus diatur sedemikian rupa sehingga akan diperoleh dampak pembelajaran secara langsung ke arah perubahan tingkah laku sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.

Strategi pembelajaran yang dipilih oleh guru selayaknya didasari pada berbagai pertimbangan sesuai dengan situasi, kondisi, dan lingkungan yang akan dihadapinya. Pemilihan strategi pembelajaran umumnya bertolak dari :

- a. Rumusan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan
- b. Analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihasilkan
- c. Jenis materi pembelajaran yang akan dikomunikasikan

¹⁶ Hamzah, B. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM, (Pembelajaran, Aktif, Inovatif, dan Kreatia)*, hlm. 4-77-78.

Ketiga elemen di maksud, selanjutnya disesuaikan dengan media pembelajaran atau sumber belajar yang tersedia dan mungkin digunakan.

B. Pelajaran Bahasa Arab

1. Pelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa Agama Islam dan bahasa Al-Qur'an, seseorang tidak akan dapat memahami kitab dan sunnah dengan pemahaman yang benar dan selamat (dari penyelewengan) kecuali dengan bahasa Arab. Menyepelekan dan mengganggalkan Bahasa Arab akan mengakibatkan lemah dalam memahami agama serta jahil (bodoh) terhadap permasalahan agama. Pendidikan bahasa Arab sangat dibutuhkan dewasa ini di Indonesia, mengingat sedikitnya lembaga pendidikan yang mengajarkan bahasa Arab dibandingkan dengan bahasa asing lainnya di negeri yang mayoritas penduduknya muslim dan populasi muslim terbesar di dunia saat ini. Tidak perlu diragukan lagi, memang sepantasnya seorang muslim mencintai bahasa Arab dan berusaha menguasainya¹⁷.

2. Ruang Lingkup Pelajaran Bahasa Arab

Ruang lingkup pelajaran bahasa Arab meliputi tema-tema yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog edehrana tentang identitas diri, kehidupah sekolah, kehidupan keluarga, rumah, hobi, profesi, kegiatan keagamaan, dan lingkungan.

Adapun ruang lingkup pelajaran bahasa Arab meliputi:

- a. Unsur kebahasaan terdiri atas tata bahasa (Qowaida al-lughoh), kosa kata (Mufrodad), pelafalandanejaan (AshwatArabiyah).
- b. Aspek budaya yang terkandung dalam tekslisan dan tulisan.
- c. Keterampilan bahasa meliputi:
 - 1) Menyimak (Istima')

¹⁷Wa Muna, *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta:Teras, 2011), hlm 117.

Menyimak merupakan kemampuan yang memungkinkan seorang pemakai bahasa untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan. Kemampuan menyimak merupakan bagian yang penting dan tidak dapat diabaikan dalam pembelajaran bahasa, terutama bila tujuan penyelenggaraan adalah penguasaan kemampuan berbahasa secara lengkap.¹⁸

2) Berbicara (Kalam)

Berbicara (Kalam) merupakan keterampilan dasar yang menjadi bagian penting dalam pembelajaran bahasa. Berbicara juga merupakan bagian dari kemampuan bahasa yang aktif dan produktif, kemampuan berbicara menuntut penguasaan terhadap beberapa aspek dan kaidah penggunaan bahasa.¹⁹

3) Membaca (Qiraah)

Membaca (Qiraah) merupakan keterampilan menangkap makna dalam simbol-simbol bunyi tertulis yang terorganisir menurut system tertentu. Membaca merupakan kegiatan penting dan semakin menjadi penting pada zaman modern ini. Untuk memahami semua jenis informasi yang termuat dalam berbagai bentuk tulisan, mutlak diperlukan kegiatan membaca, disertai kemampuan isi bacaan. Tanpa kemampuan membaca memahami isi bacaan, banyak informasi yang tidak dapat diserap dengan tepat dan cepat. Kemampuan isi bacaan itulah yang menjadi tujuan pokok dalam pembelajaran membaca dalam pembelajaran bahasa.

4) Menulis (Kitabah)

Menulis (Kitabah) merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Menulis adalah

¹⁸M. Khallullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: AswajaPressindo 2004), hlm 126-127

¹⁹M.Khallullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*,hlm. 66-67.

suatu aktif atas untuk mengaktualisasikan kemampuan dirinya dan apesialisasi keilmuannya.²⁰

3. Tujuan Pelajaran Bahasa Arab

Tujuan pelajaran bahasa Arab yang penting adalah membekali orang-orang agar mampu membaca dan menulis sehingga mereka mengerti sejarah, masa depan, dan lebih banyak mengambil pelajaran dari para pendahuluannya. Ini menjadi sebaik-baik pendorong dalam kehidupannya, menyemangatkan perilaku dan pikirannya, merasa lebih banyak untuk mengetahui hak-hak dan kewajibannya. Bahasa itu adalah mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.²¹

Dalam perkembangannya, tujuan pelajaran bahasa Arab dapat diperinci sebagai berikut:²²

- a. Memberi kefahaman pada peserta didik, khususnya peserta didik tingkat atas bahwa bahasa adalah ungkapan makna dan fikiran, kata-kata itu tidak memiliki arti apa-apa, kecuali jika memiliki tujuan. Pembelajaran bahasa Arab itu sangat efektif untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan kreatifitas dalam diri peserta didik.
- b. Peser dapat membaca teks dengan kecepatan yang disesuaikan dan dapat memahaminya dengan benar, dapat membedakan antara pokok pikiran utama (kalimat utama) dan kalimat tambahan, mampu mengembangkan kemampuan membacanya di tingkat atas, dan mampu memberikan kritik terhadap apa yang dibaca, dan bisa mengambil pelajaran dari apa yang dia baca untuk diterapkan dalam kehidupannya.
- c. Mampu mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menyimak apa yang dia dengar dan mampu memahaminya secara benar dan luas.

²⁰M.Khallullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*.....hlm. 126-127.

²¹FathurRohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Jatim 2015), hlm

²²FathurRohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*,hlm. 28-30.

- d. Mampu mengembangkan kegemaran peserta didik untuk membaca dan menikmati apa yang mereka baca dengan memotivasinya untuk membaca kita yang disenanginya.
- e. Peserta didik mampu memilih bacaan yang baik.
- f. Peserta didik mampu menyimpulkan kaidah-kaidah dasar bahasa Arab yang ada dalam bahasa dan tulisan, serta banyak melakukan latihan.
- g. Menumbuhkan keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam berdiskusi, mengungkapkan fikirannya, pendapat-pendapatnya, mengutarakan kalimat-kalimat, berpidato, dan menulis makalah-makalah.
- h. Pembelajaran bahasa Arab mampu menunjukkan bakat-bakat khusus peserta didik yang berbeda-beda, khususnya dalam aspek sastra..

Penyusunan tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya adalah:²³

- a. Harus membatasi tujuan-tujuan operasional yang sifatnya umum di setiap materi pembelajaran.
- b. Setiap tema pembelajaran dibatasi dengan tujuan pembelajaran.
- c. Memberi keterangan bahwa tujuan pembelajaran itu bisa membantu kesuksesan proses pembelajaran bahasa baik dalam hal memilih isi materi, soal, dan metode pembelajaran.
- d. Penjelasan yang ada di dalamnya dapat memotivasi guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa tersebut.

C. Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian strategi pembelajaran aktif dalam pelajaran bahasa Arab

Strategi pembelajaran aktif merupakan salah satu aplikasi dari teori konsep tentang manusia menurut Abraham Maslow (Humanistik),

²³FathurRohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*,hlm. 30.

dimana Maslow mengatakan bahwa potensi manusia tidak terbatas, dia juga memandang manusia lebih optimis untuk menatap masa depan dan memiliki potensi yang akan terus berkembang.

Pembelajaran aktif mencoba membuktikan bahwa semua anak punya potensi untuk berkembang sesuai dengan fase-fasenya. Pembelajaran aktif menjadikan siswa sebagai subjek belajar dan berpotensi untuk meningkatkan kreatifitas atau lebih aktif dalam setiap aktifitas pelajaran yang diberikan, baik di dalam maupun di luar kelas. Dalam strategi ini siswa diarahkan untuk belajar aktif dengan cara menyentuh, merasakan dan melihat langsung serta mengalami sendiri, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan cepat dimengerti oleh siswa. Guru dalam hal ini dituntut untuk memotivasi siswa dan memberikan arahan serta harus menyediakan sarana yang lengkap. Pembelajaran aktif dimaksudkan agar dalam proses pembelajarannya dapat mencapai nilai yang memuaskan.

Dalam pelajaran bahasa Arab strategi pembelajaran aktif diterapkan guna untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran aktif proses perhatian siswa dapat tertuju pada pembelajaran yang sedang berlangsung.²⁴

2. Macam-macam Pembelajaran Aktif dalam Pelajaran Bahasa Arab

Ada beberapa macam strategi pembelajaran aktif yang dapat diterapkan dalam pelajaran bahasa Arab, diantaranya adalah reading aloud, jigsaw, card shot, diskusi, dan bermain peran,

a. Jigsaw (model timahli)

Strategi ini merupakan strategi yang menarik untuk digunakan jika materi yang akan dipelajari dapat dibagi menjadi beberapa bagian dan materi tersebut tidak menguruskan urutan penyampaian. Kelebihan strategi ini adalah dapat melibatkan seluruh siswa dalam belajar dan sekaligus mengajarkan kepada orang lain.

²⁴UmiMachudahdan Abdul WahabRosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Pres, 2016), hlm. 145-146.

Langkah-langkah yang digunakan:

1. Pilihlah materi belajar yang dapat dipisahkan menjadi bagian-bagian. Sebuah bagian dapat disingkat seperti sebuah kalimat atau beberapa halaman.
2. Hitunglah jumlah peserta didik, bagilah menjadi beberapa kelompok.
3. Setelah selesai, bentuklah kelompok “ jigsaw “. Setiap kelompok mempunyai seseorang wakil dari masing-masing kelompok dalam kelas.²⁵

b. Card Sort

Strategi card sort merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi. Strategi ini cocok digunakan untuk mengajarkan kosakata, istilah-istilah.

Langkah-langkah yang digunakan:

- 1) Masing-masing siswa diberikan kartu indeks yang berisi materi pelajaran. Kartu ini dibuat berdasarkan definisi, kategori, kelompok.
- 2) Guru menunjukkan salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa bila kartu yang dipegang memiliki kesamaan.
- 3) Agar situasi lebih seru beri tambahan hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan.
- 4) Guru dapat membuat catatan penting di papan tulis pada saat prosesiterjasi.

c. Reading Aloud (membaca keras)

Strategi ini merupakan sebuah teknik hebat untuk merangsang diskusi dan mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang

²⁵Mel SIIberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*,hlm.163.

berbagai isukompleks. Format ini mirip dengan sebuah perdebatan namun kurang format dan berjalan dengan lebih cepat.²⁶

Langkah-langkah :

- 1) Pilih satu teks yang menarik untuk dibaca dengan keras. Usahakan teks tersebut tidak terlalu panjang.
- 2) Berikan kopian teks kepada peserta didik. Berikan poin-poin atau isu-isu yang menarik untuk didiskusikan.
- 3) Bagi teks dengan paragraph atau yang lain.
- 4) Undang beberapa peserta didik untuk membaca bagian-bagian teks yang berbeda.
- 5) Ketika bacaan sedang berlangsung, hentikanlah pada beberapa tempat untuk menekankan arti penting poin-poin tertentu, untuk bertanya, atau memberi contoh. Beri peserta waktu untuk berdiskusi jika mereka menunjukkan ketertarikan pada poin tersebut.
- 6) Akhiri proses dengan bertanya kepada peserta didik apa yang ada dalam teks.

d. Diskusi

Diskusi merupakan salah satu alat yang paling berharga dalam daftar strategi yang dimiliki seorang pengajar. Sering guru dalam kelas besar merasa bahwa ia harus menggunakan metode ceramah karena diskusi tidak memungkinkan. Sebenarnya diskusi dapat digunakan dalam kelas kecil maupun kelas besar. Diskusi akan cocok jika guru melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Membantu peserta didik belajar berfikir secara aktif.
- 2) Membantu peserta didik mengevaluasi logika serta bukti bagi posisi dirinya.
- 3) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk formulasikan penerapan studi prinsip.

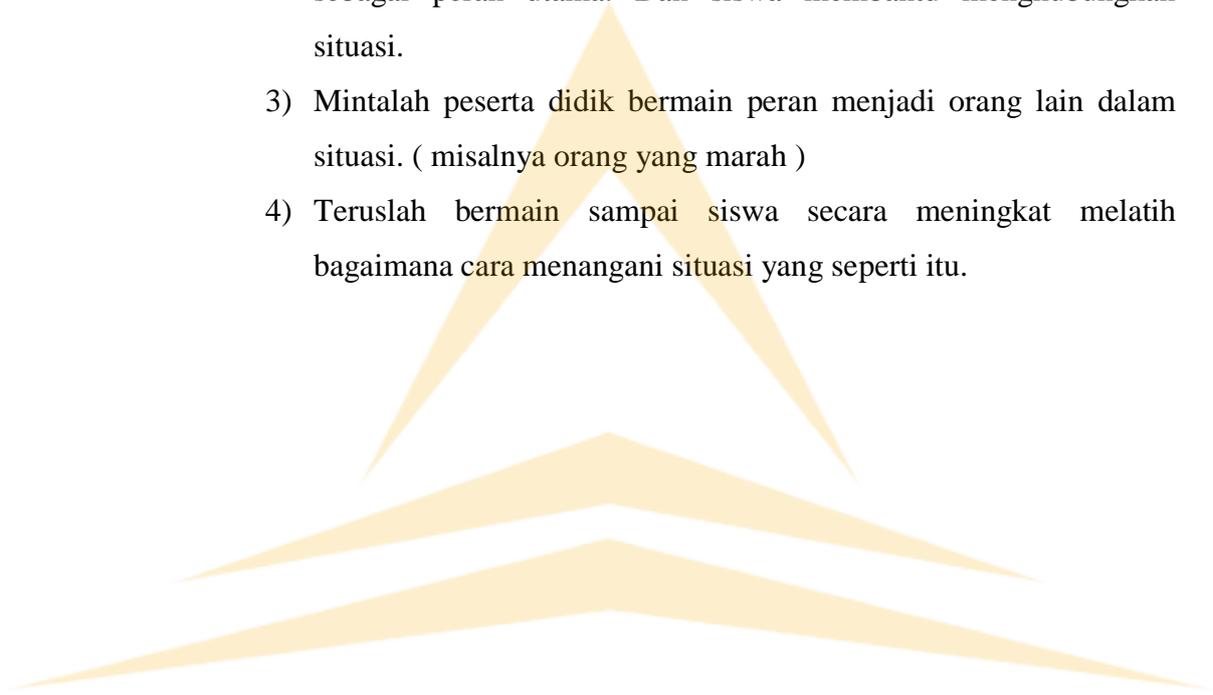
²⁶HisyamZaini,dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: PustakaInsanMadani 2008), hlm. 43.

e. Bermain yang menyenangkan

Strategi ini mereduksi ancaman bermain peran dengan menempa akan pengajar dalam peran utama dan melibatkan kelas dalam memberikan respon dan menyetting arah scenario.

Langkah-langkah:

- 1) Buatlah suatu permainan yang menarik untuk siswa.
- 2) Informasikan kepada peserta didik dalam permainan ini guru sebagai peran utama. Dan siswa membantu menghubungkan situasi.
- 3) Mintalah peserta didik bermain peran menjadi orang lain dalam situasi. (misalnya orang yang marah)
- 4) Teruslah bermain sampai siswa secara meningkat melatih bagaimana cara menangani situasi yang seperti itu.



IAIN PURWOKERTO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat Deskriptif Kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada. Pada penelitian deskriptif ini, para penelitian berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis.

Penelitian kualitatif merupakan sebuah cara penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah orang atau sejumlah kelompok dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data spesifik dari para informan, menganalisis data dan menafsirkannya.²⁷

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya.²⁸

Penelitian deskriptif ini hanya berusaha menggambarkan secara jelas dan sekuensial terhadap pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelum para penelitian terjun kelapangan dan mereka tidak menggunakan hipotesis sebagai petunjuk arah atau *guide* dalam penelitian.²⁹

Tujuan penelitian kualitatif adalah menemukan suatu keteraturan yang terjadi di dalam subyek penelitiannya. Keteraturan tersebut disimpulkan dari data yang terkumpul dan dari keteraturan-keteraturan yang diambil ditarik kesimpulan untuk dijadikan teori. Karena dalam pendekatan kualitatif data

²⁷ Carwell.john.W, *Reseach Design Pendekatan Kualitatif dan Miced* (Yogyakarta: Pustaka, 2012 Pelajar), hlm. 4.

²⁸ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarta.2013), hlm. 150.

²⁹Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 14.

yang dikumpulkan secara alamiah baik menggunakan teknik obserwasi, wawancara atau cara-cara lain.³⁰

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di MTs Al-Ikhsan Beji. Yang terletak di Desa Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. Penulis memilih lokasi ini dengan alasan yaitu penulis melihat bahwa guru Pendidikan Bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan Beji memiliki pemahaman tentang strategi pembelajaran aktif yang mencakup semua unsur, baik fisik maupun psikis. Sehingga guru Pendidikan Bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan Beji bersemangat dalam menanamkan dan menyampaikan prestasi yang baik kepada peserta didiknya. Karena pembelajaran aktif seorang guru itu adalah untuk sampaikan teknik kepada peserta didik, baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Hal tersebut bisa kita mengetahui dari kegiatan serah-hari bahwa guru pendidikan bahasa Arab menggunakan teknik atau potensi yang sudah memiliki, menjaga perhatian siswa, bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru, berdisiplin, berwibawa dan menjadi contoh dan teladan kepada peserta didik.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah siapa saja atau apa saja yang dapat memberikan data atau informasi kepada pengumpulan data terkait permasalahan yang diteliti³¹. Adapun penelitian ini sumber data yang penulis menggunakan dua sumber data yaitu: sumber data primer dan sumber data skunder.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Baik dengan cara observasi dan wawancara dengan guru pelajaran bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan Beji, guru mata

³⁰Ag. Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 5.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan, pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2015), hlm. 309.

pelajaran lain, karyawan dan kepala sekolah MTs Al-Ikhsan Beji. Penulis akan diperoleh data-data ataupun informasi tentang strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan Beji. Dan sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari data yang sudah ada, misal lewat orang lain atau pun data yang diperoleh lewat dokumentasi. Sumber data sekunder yang terdapat dapat dalam penelitian seperti gambaran umum MTs Al-Ikhsan Beji, profil dan kegiatan belajar di kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³²

Yang dijadikan teknik pengumpulan data dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik observasi

Observasi sebagai suatu metode pengumpul data tentang karakteristik mengenai situasi, kondisi, individu, atau kelompok.³³ Menurut Sutrisno Hadi sebagaimana dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D” mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2015), hlm. 224.

³³ H. M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 182.

participant observation (observasi berperan serta) dan *non participant observation*.³⁴

Jenis observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen, dan melakukan observasi yang bersifat terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.

Metode ini digunakan untuk mengetahui secara jelas bagaimana strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran bahasa Arab MTs

Al-Ikhsan Beji, dengan cara mengamati dan terjun langsung kelapangan dan mencatat apa yang berkaitan dengan strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan Beji.

2. Teknik wawancara

Menurut benney dan huges, wawancara adalah mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan jawaban yang benar merupakan pekerjaan yang cukup sulit, wawancara merupakan cara yang umum dan ampuh untuk memahami suatu keinginan/kebutuhan.³⁵

Wawancara yang dipakai dalam penelitian kualitatif termasuk cara pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan terbuka. Dibandingkan dengan alat pengumpulan data lainnya, prosedur pengumpulan data model ini dapat digunakan untuk menggali hubungan sebab akibat antar aspek dalam penelitian kualitatif.³⁶

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara secara mendalam tentang responden yang bersifat tidak terstruktur atau terbuka. Sebelum melakukan wawancara penulis sudah menyiapkan kerangka pertanyaan yang akan wawancara kepada subjek dan objek penelitian. Untuk mendapatkan informasi mengenai strategi pembelajaran aktif dalam

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2014), hlm. 145.

³⁵ H. Junaidi, *desain pengembangan mutu madrasah konsep rancangan pengembangan sekolah (RPS)*, (yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 44.

³⁶ Ag. Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 243.

mata pelajaran bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, yang menjadikan subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan Beji.

3. Teknik dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.³⁷ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.³⁸

Dalam metode ini, penulis ingin memperoleh data yang terkait dengan sejarah berdirinya MTs Al-Ikhsan Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, letak geografi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah terkait dengan pembelajaran di MTs Al-Ikhsan Beji.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Susan Stainback, mengemukakan bahwa analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Hal itu berkaitan dengan

³⁷S. Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hlm. 181.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2015), hlm. 140.

pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antara bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan.³⁹

Teknik analisis secara umum dibedakan menjadi dua bentuk. Analisis induktif dan analisis deduktif. Menyimpulkan. Sedangkan teknik analisis deduktif merupakan kebalikannya. Menguraikan data dan informasi bersifat umum ke dalam data dan informasi yang bersifat khusus.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:⁴⁰

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Pada proses mereduksi data penelitian, penulis mengumpulkan data mengenai proses pelajaran bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan Beji berupa catatan observasi, dokumentasi kegiatan, hasil wawancara. Kemudian penulis memilih data yang penting untuk digunakan dalam menyusun penyajian data yang selanjutnya.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah difahami.⁴¹

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2015), hlm. 244.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2015), hlm. 247-253.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, kualitatif, R&D*(Bandung: Alfabeta,2011), hlm. 341.

Dalam penyajian data ini, setelah penulis sudah mereduksikan data yang terdapat dari lapangan, maka penulis mendeskripsikan data tersebut dengan berupa observasi, hasil wawancara dan dekumetasi yang dinarasikan sehingga memperoleh data dan kajian tentang bagaimana gambaran pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif.

3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁴²

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan pengetahuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dalam tahap ini penulis mengambil kesimpulan dari penyajian data berupa analisis data yang menggambarkan hasil akhir yang lebih jelas tentang strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran bahasa Arab yang ada di MTs Al-Ikhsan Beji.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm.345.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs Al-Ikhsan Beji

1. Letak Beografi

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhsan berdiri di atas tanah 1.036 m² terletak di wilayah Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. MTs Al-Ikhsan cukup strategis dan mudah dijangkau dengan kendaraan umum, sekitar 500 meter utara Kampus Universitas Wijayakusuma (Unwiku) Purwokerto.

Adapun batas-batas MTs Al-Ikhsan secara geografis adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara : Perumahan penduduk dan Madrasah Aliyah (MA) Al-Ikhsan
- b. Sebelah selatan : Perumahan penduduk dan jalan desa
- c. Sebelah barat : Perumahan penduduk dan jalan desa
- d. Sebelah timur : Pondok Pesantren Al-Ikhsan

Secara geografis, MTs Al-Ikhsan terletak di RT 04 RW 02 Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.⁴³

2. Sejarah Berdiri

Berdirinya MTs Al-Ikhsan Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, diawali dengan berdirinya Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji pada tahun 1986. Dari waktu ke waktu keberadaan Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji semakin dikenal oleh masyarakat luas hingga ke luar daerah Kabupaten Banyumas, bahkan luar Jawa. Tidak sedikit santri dari luar daerah yang belajar dan tinggal di Pondok Pesantren Al-Ikhsan, salah satu alasannya adalah adanya program pengembangan dwi-bahasa, yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.⁴⁴

⁴³ Dokumentasi MTs Al-Ikhsan Beji, pada hari selasa tanggal 08 Januari 2019.

⁴⁴ Dokumentasi MTs Al-Ikhsan Beji, pada hari slasa tanggal 08 Januari 2019.

STRUKTUR KEPENGURUSAN YAYASAN AL-IKHSAN

PENASEHAT	: KOL. MAR. BUDI PRAYITNO
KETUA I	: KH. ABU CHAMID
KETUA II	: UMAR SOFANI
SEKRETARIS I	: KHANAN NUDIN, S.Ag.
SEKRETARIS II	: AHMAD FATONI
BENDAHARA I	: MASKURI ICHSAN, B.Sc, SE.
BENDAHARA II	: ABDUL KODIR

ANGGOTA-ANGGOTA :

- 1. KH. AHMAD ZAENAL ABIDIN**
- 2. H. SLAMET MASRURI**
- 3. H. SYARIF HIDAYATULLOH, BA**
- 4. H. SUHADA**

Keberadaan Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji sebagai lembaga pendidikan nonformal mengilhami para pendirinya untuk merintis lembaga formal, karena semakin banyaksantri yang masuk pesantren ini adalah anak-anak usia sekolah. Maka, pada tanggal 21 Mei 1994 dibukalah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhsan, yang waktu itu kegiatan pembelajaran berlangsung di Aula Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji yang letaknya di utara masjid pesantren setempat.

Setelah berjalan beberapa tahun muncul gagasan baru untuk mendirikan sekolah menengah tingkat atas, dengan pertimbangan agar para santri yang mengikuti pendidikan di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji dapat melanjutkan sekolah tanpa harus keluar dari lingkungan Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji.

Suatu hal yang sangat membanggakan, bahwa sebagai sebuah lembaga pendidikan yang baru saja berdiri Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhsan telah dapat menyerap siswa sebanyak 34 siswa pada pendaftaran pertama, dengan perincian 25 orang siswa putra dan 9 siswa putri. Jumlah tersebut merupakan hal yang sangat membanggakan dan termasuk besar bagi sebuah lembaga pendidikan yang baru berdiri saat itu. Karena niat

yang tulus dan ikhlas dari para pendirinya, sehingga meskipun masih tergolong baru Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhsan mempunyai daya tawar yang cukup baik.

Pada periode awal Kepala Madrasah dijabat oleh Bapak Syarif Hidayatullah BA dan dibantu oleh beberapa wakil kepala madrasah. Wakil kepala urusan kurikulum dijabat oleh Bapak Drs Masturi, wakil kepala urusan kesiswaan dijabat oleh Bapak Akhmad Saefudin SS, dan sejumlah guru pengampu mata pelajaran.

Setelah Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhsan berjalan, beberapa tahun kemudian terjadi pergantian jabatan kepala madrasah. Kepala madrasah yang sekarang dijabat oleh Bapak M. Wahid Hasan, S.Pd.I. Hingga saat ini, Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhsan telah mengalami beberapa yakni sebagai berikut:⁴⁵

1. Bapak Syarif Hidayatullah BA;
2. Bapak Drs Achmad Juhana;
3. Bapak Rokhman Effendi S.Ag;
4. Bapak H. A. Mukhroji S.Ag;
5. Bapak M. Wahid Hasan, S.Pd.I.

Data keadaan guru dan karyawan MTs Al-Ikhsan dari angkatan pertama hingga sekarang adalah sebagai berikut :

- | | |
|------------------------------|-----------------------|
| 1. KH. Abu Hamid | (Ketua Yayasan) |
| 2. Syarif Hidayatulloh, B.A. | (Kepala Madrasah) |
| 3. Ahmad Sodiq | (wakil Kepala / guru) |
| 4. Drs. Masturi | (guru) |
| 5. Fuad Hasyim | (guru) |
| 6. Erryhan Jamal | (guru) |
| 7. Mohammad Toha | (guru) |
| 8. Erni Susilowati | (guru) |
| 9. Dra. Taryati | (guru) |
| 10. Nurchamami, S.Pd. | (guru) |

⁴⁵ Dokumentasi MTs Al-Ikhsan Beji, pada hari selasa tanggal 08 Januari 2019.

11. H. Slamet Masruri (Tata Usaha)
12. Drs. Ma'sum (guru)
13. Habib M. Nasyim (Tata Usaha)
14. Sarno Khifni Abdillah (guru)
15. Sudi Rokhayati (guru)
16. Badrun Asyakiri (guru)
17. Drs. Shofatul Anam (Waka Kurikulum / guru)
18. Abu Bakar Zuhri (Waka Kesiswaan / guru)
19. Drs. Kodirin (guru)
20. Durrotul Aini M., S.Ag (guru)
21. Achmad Saefudin, S.S. (guru)
22. Drs. Achmad Juhana (Kepala Madrasah)
23. Anis Shofiyati (Bendahara)
24. Ahmad Fathurrohman (guru)
25. Nurul Trijastuti (guru)
26. Ilmiatni Dwi R., S.P. (guru)
27. Ida Farida Isnaeni, S.Ag. (guru)
28. Wartam Masykur (guru)
29. M. Wahid Hasan, S.Pd.I (guru / Kepala Madrasah)
30. Latifah Yuniasih (Tata Usaha)
31. Achmad Muslich (Pembantu Umum)
32. Rahman Affandi, S.Ag (Kepala Madrasah)
33. Dyah Yuliarti, S.Pd. (guru)
34. Siti Maryam, S.Ag. (guru)
35. Khanan Nudin, S.Ag. (guru / Waka Kurikulum)
36. H. A. Mukhroji, S.Ag. (Kepala Madrasah)
37. Sidik (Tata Usaha)
38. Agung Purwiyanto, S.Pd.I (Tata Usaha)
39. Ahmad Agus Arif (guru)
40. Nunung Sulistyawati, SE (guru)
41. Rina Kartika Dewi, S.Pt. (guru)

- | | |
|--------------------------------|-------------------------|
| 42. Fauziah, S.Pd.I. | (guru) |
| 43. Wini Ernawati, S.Pd. | (guru) |
| 44. Fitri Rafikasari, SE | (guru) |
| 45. Siti Latifah, S.Ag. | (guru) |
| 46. Umi Khasanah, S.H.I. | (guru) |
| 47. M. Hidayaturrohman | (Waka Kesiswaan / guru) |
| 48. Fatoni | (Tata Usaha) |
| 49. Aniqotul Milla Zakiyah | (guru) |
| 50. Ngishmatulloh, S.Pd.I. | (guru) |
| 51. Isti Rakhmayani, S.Pd. | (guru) |
| 52. Taufik Hidayat, S.S. | (guru) |
| 53. Turyanto, S.Pd. | (guru) |
| 54. Devi Susanti | (pustakawan) |
| 55. Fatihah Arum Sari, S.Pd | (guru) |
| 56. Alfian Nuur Muizz, S.Sos | (guru) |
| 57. Hamid Musthofa, S.Th.I | (guru) |
| 58. Maria Ummu Atiqoh, S.Pd | (guru) |
| 59. M. Amin Masykur | (guru) |
| 60. Suwarti, S.Pd. | (guru) |
| 61. Puri Septiana Nursetyawati | (guru) |
| 62. Indah Rizqi Kurnia N, S.Pd | (guru) |
| 63. Eki Sugianto | (Tata Usaha) |

Untuk kelulusan siswa angkatan pertama, yaitu tahun ajaran 1996/1997, Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhsan Beji meraih nilai Ebtanas murni (NEM) tertinggi se-Kabupaten Banyumas untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah, yaitu saudari Fauziah dengan total NEM 43,44 (menjadi guru PNS tahun 2010)

Hal tersebut di atas merupakan prestasi gemilang yang ditunjukkan oleh Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhsan sebagai lembaga pendidikan yang baru berdiri, dan merupakan suatu prestasi yang sangat

membanggakan serta bisa memacu berkembangnya Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhsan agar lebih maju di kemudian hari.⁴⁶

3. VISI, MISI & TUJUAN

1. Visi

MTs Al-Ikhsan merupakan lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam yang berkembang dilingkungan pesantren dan masyarakat yang majemuk. Hampir separoh dari peserta didik berasal dari luar kabupaten, bahkan luar Jawa. Untuk itu, dalam merumuskan visinya perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah, alumni dan masyarakat.

MTs Al-Ikhsan juga diharapkan mampu merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi di era informasi dan globalisasi yang berkembang begitu cepat. Untuk mewujudkan harapan dan respon tersebut Madrasah merumuskan visinya agar terwujud generasi muslim yang:

**BERILMU AMALI, UNGGUL DALAM PRESTASI dan
TERAMPIL**

DILANDASI IMTAK DAN AKHLAKUL KARIMAH

(1) Berilmu Amali

Dengan visi *Berilmu Amali* (aktualisasi) diharapkan Aqidah Islamiyah peserta didik tumbuh dan berkembang melalui transfer Ilmu Pengetahuan Agama Islam dan pembiasaan untuk mengamalkan atau melaksanakan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari, baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat, dengan Indikator, peserta didik dapat :

- a. Menjalankan Solat Fardlu dengan benar dan tertib (istiqomah);
- b. Menjalankan Solat fardlu secara berjamaah;
- c. Menjalankan Solat Sunah Rowatib dengan benar dan tertib (istiqomah);

⁴⁶ Dokumentasi MTs Al-Ikhsan Beji, pada hari Selasa tanggal 08 Januari 2019.

- d. Bertindak sebagai Imam dalam Sholat dengan benar;
- e. Membaca Al-qur'an dengan baik dan tartil;
- f. Hafal do'a atau aurod ba'da solat fardlu dengan benar dan fasih;
- g. Hafal do'a-doa harian dengan benar dan fasih;
- h. Menerapkan nilai kesopanan atau budi pekerti terhadap orang tua, guru, teman, dan orang lain atas dasar norma islami dan norma yang berlaku dimasyarakat;
- i. dan amaliah lain yang terprogram.

(2) Unggul Dalam Prestasi

Dengan visi Unggul dalam Prestasi diharapkan peserta didik mampu memperoleh berbagai prestasi *akademik* maupun *non akademik*, mengungguli prestasi lembaga pendidikan lain dari tingkat kecamatan, Kelompok Kerja Madrasah (KKM)/Komda hingga tingkat di atasnya, dengan indikator peserta didik dapat:

- a. Unggul dalam pencapaian nilai Ujian Nasional (UN) dan Ujian Madrasah (UM) di atas standar kompetensi minimal;
- b. Unggul dalam prestasi keagamaan;
- c. Unggul dalam berbagai Lomba Mata Pelajaran dan KIS;
- d. Unggul dalam Lomba Pidato;
- e. Unggul dalam lomba kepramukaan;
- f. dan keunggulan lain sesuai dengan kegiatan yang terprogram.

(3) Terampil

Dengan visi ini diharapkan peserta didik terampil mengaplikasikan ilmunya sesuai dengan pengetahuan yang telah terprogram, dengan indikator peserta didik:

- a. Terampil mengoperasikan aplikasi komputer dan internet;
- b. Terampil dalam menjalankan Kecakapan Hidup (*life skill*);
- c. Terampil menjadi Master of Ceremony (MC);
- d. Terampil Menjadi Public Speaker;
- e. Terampil berbahasa Arab dan Inggris;
- f. Terampil memainkan/memerankan karya seni;

g. dan ketrampilan lain sesuai dengan kegiatan yang terprogram.

2. Misi

Untuk mewujudkan *Visi* madrasah tersebut, *Misi* yang diemban oleh MTs Al-Ikhsan adalah sebagai berikut:

- (1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan Syari'at Islam *Ala Ahli Sunnah Wal-Jama'ah*;
- (2) Melaksanakan pembelajaran, bimbingan dan pendampingan secara efektif agar potensi peserta didik berkembang secara optimal;
- (3) Melaksanakan bimbingan kegiatan ekstrakurikuler secara efektif sesuai dengan bakat dan minat peserta didik;
- (4) Menumbuhkan minat gemar membaca dan sikap haus terhadap ilmu pengetahuan;
- (5) Melaksanakan tata tertib sekolah secara konsisten dan konsekuen;
- (6) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga dan komponen sekolah (*stakeholder*);
- (7) Melaksanakan pembinaan siswa secara berkala dan penelitian terhadapnya secara periodik;
- (8) Melakukan komunikasi dan koordinasi antara madrasah, orang tua/wali murid, masyarakat dan organisasi atau instansi lain yang terkait secara periodik dan berkesinambungan.

3. Tujuan Pendidikan Madrasah

Tujuan MTs Al Ikhsan tidak lepas dari tujuan pada jenjang pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan membekali peserta didik melanjutkan pendidikan pada jenjang lebih tinggi. Bertolak dari tujuan itulah, penyelenggaraan pendidikan di lembaga ini bertujuan:

- (1) Membekali, menanamkan, dan menerapkan nilai-nilai ajaran Islam *ala Ahli Sunnah Wal-Jama'ah*;
- (2) Meningkatkan persentase tingkat kelulusan dari 92,86% menjadi 100%;

- (3) Memperoleh nilai Ujian Akhir Madrasah (UAM) rata-rata minimal 7.00;
- (4) Memperoleh selisih NUN (*gain score achievement*) 0,5 (dari 6,50 menjadi 7,00 atau lebih);
- (5) Mempertahankan Peringkat 5 Besar Rata-Rata Nilai UN dan UAM Tingkat MTs/SMP Kabupaten Banyumas;
- (6) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*), bervariasi inovatif, dan bermakna, di antaranya melalui pendekatan CTL, PAKEM serta layanan bimbingan dan konseling;
- (7) Mengembangkan kedisiplinan dari seluruh komponen sekolah (*stakeholder*) untuk membentuk kepribadian yang tangguh dan kokoh sebagai dasar dalam setiap aktivitas serta sebagai aset sekolah;
- (8) Meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa melalui pelaksanaan kegiatan intra dan ekstrakurikuler;
- (9) Melestarikan budaya daerah melalui mulok bahasa Jawa dengan indikator 85% siswa mampu berbahasa Jawa sesuai konteks yang ada;
- (10) Membekali sekurang-kurangnya 95% siswa mampu membaca dan menulis Al-Qur'an;
- (11) Membekali 100% siswa mampu mengakses informasi yang positif dari internet;
- (12) Membiasakan sekurang-kurangnya 90% siswa terbiasa sholat berjamaah;
- (13) Meraih kejuaraan dalam bidang:
 - a. CCIAI diberbagai event
 - b. Lomba Tingkat Kepramukaan (LT) dalam berbagai tingkat
 - c. Pidato Bahasa Arab/Inggris diberbagai event
 - d. MTQ dan Tartilil Qur'an
 - e. Lomba Mata Pelajaran
- (14) Menjadikan 85% siswa memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup di sekitarnya;

(15) Memiliki jiwa cinta tanah air yang diinternalisasikan lewat kegiatan kepramukaan dan kegiatan lain yang selaras;

(16) Memiliki jiwa toleransi antar umat beragama.

4. Catatan Prestasi

No.	Kejuaraan	Prestasi	Tingkat	Tahun
1.	Gerak Jalan	Juara II/Pi	Kwarran	1999
2.	Pidato B. Arab	Juara II/Pa	KKM/MTs	2004
3.	Pidato B. Inggris	Juara I/Pi	KKM	2004
4.	Pidato B. Inggris	Juara III/Pi	Kab/MTs	2004
5.	Matematika	Juara III/Pi	KKM/MTs	2004
6.	IPA	Juara II/Pa	KKM/MTs	2004
7.	LT II	Juara II/Pa	Kwarran	2004
8.	CCIA	Juara III	KKM/MTs	2005
9.	UN	Peringkat III	Kab. BMS	2006
10.	Gerak Jalan	Juara I/Pi	Kwarran	2006
11.	Gerak Jalan	Juara II/Pa	Kwarran	2006
12.	MTQ	Juara I/Pa	Kec/SLTP	2006
13.	MTQ	Juara I/Pa	Kab/SLTP	2006
14.	MTQ	Juara I/Pa	Kares/SLTP	2006
15.	Pidato B. Inggris	Juara II/Pi	Kab/Umum	2006
16.	LT II	Juara I/Pa	Kwarran	2006
17.	LT II	Juara I/Pi	Kwarran	2006
18.	Tahfizhil Qur'an 1 Juz	Juara I/Pa	Kawed/SLTP	2007
19.	Tartil Qur'an	Juara II/Pi	Kawed/SLTP	2007
20.	MTQ	Juara III/Pi	Kawed/SLTP	2007
21.	MTQ	Juara III/Pa	Kawed/SLTP	2007
22.	Pidato B. Indonesia	Juara I/Pi	Kab/SLTP	2008
23.	Cerdas Cermat Pramuka	Juara II	Kwarran	2009
24.	Tartil Qur'an	Juara I/Pi	Kawed/SLTP	2010
25.	Bulu Tangkis	Juara I/Pa	KKM/SLTP	2011

5. Alumni

Alumni MTs Al-Ikhsan Beji mampu bersaing dengan alumni-alumni sekolah lain di berbagai bidang pekerjaan dan Universitas ternama.⁴⁷

No	Nama	Keterangan
1	Fauziah, S.Pd.I.	Guru PNS
2	Aniqotul Milla Zakiyah	UNSOED / B. Inggris
3	Nur Soheh	PJKA Purwokerto
4	Aziz Komari Astoto	PJKA Purwokerto
5	Zaenal Ismail	PJKA Purwokerto
6	Teguh Pujianto	Satpol Pamong Praja

Dan masih banyak lagi yang bisa meneruskan di sekolah-sekolah negeri seperti STAIN, UNY, STAN, dll.

6. Lain-lain

Telepon MTs Al-Ikhsan : 02816840758

Kontak Kepala Madrasah : 081548879686⁴⁸

SUSUNAN PENGURUS YAYASAN AL-IKHSAN BEJI

BEJI – KEDUNGBANTENG – BANYUMAS

Pembina

Ketua : K. Achmad Shodiq Mukhtar Idris Al-Hafidz

Anggota : KH. Achmad Zaenal Abidin

Pengurus

Ketua : H. Maskuri Ikhsan, SE.

Wakil Ketua : Achmad Fatoni Ikhsan

Sekretaris : Fauziah, S.Pd.I.

Wakil Sekretaris : Aniqotul Milla Zakiyyah, S.S.

⁴⁷ Dokumentasi MTs Al-Ikhsan Beji, pada hari selasa tanggal 08 Januari 2019.

⁴⁸ Dokumentasi MTs Al-Ikhsan Beji, pada hari selasa tanggal 08 Januari 2019.

Bendahara : Nur Ngazizah, S.Ag., M.Pd.I

Wakil Bendahara : Aly Mahrus, A.Md

anggota : 1. H. Slamet Masruri
2. H. Darsim Abdul Kodir
3. H. Ahmad Suhada
4. Amin Azizi
5. Drs. Nurkholis
6. Drs. H. Achmad Juhana
7. M. Wahid Hasan, S.Pd.I.
8. Khanan Nudin, S.Ag
9. Nurchamami, S.Pd.

Pengawas

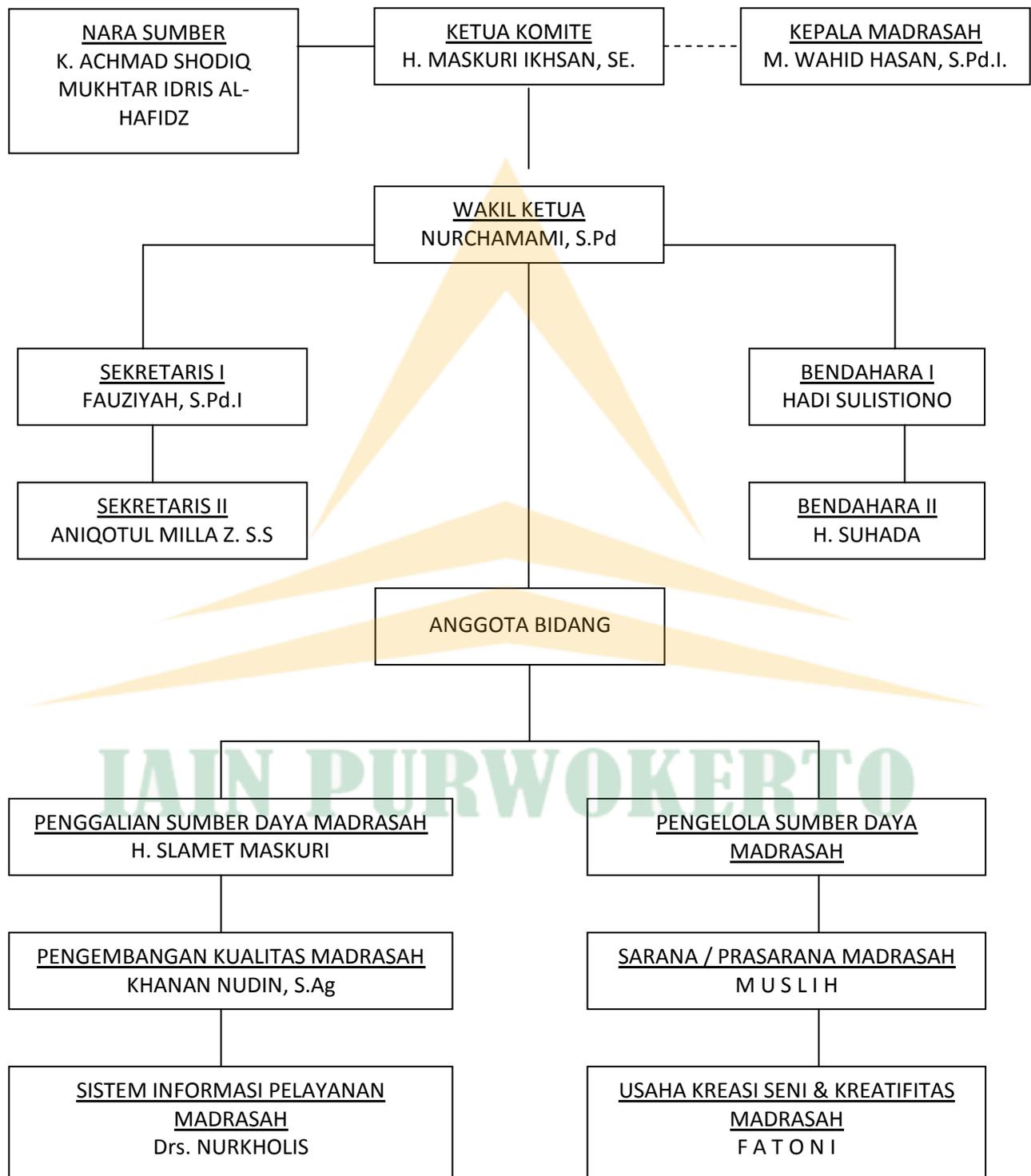
Ketua : H. Umar Sofani

Anggota : H. Achmad Saefudin, S.S., M.E



IAIN PURWOKERTO

**SRUKTUR ORGANISASI
KOMITE MADRASAH**



KETERANGAN : ————— Garis Komando
 - - - - - Garis Koordinasi

Data Keadaan Siswa

Siswa merupakan objek didik yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan dalam kebijakan proses belajar mengajar. Potensi dan tingkat motivasi dalam belajar akan sangat menentukan proses belajar mengajar dan keberhasilan siswa, jumlah siswa dari tahun ke tahun selalu naik karena banyak diminati oleh masyarakat sekitar, tidak hanya masyarakat yang ada di situ tetapi juga ada dari desa lainnya. Di bawah ini terdapat tabel jumlah peserta didik tahun 2018/2019.

Tabel 1

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Seluruhnya
1	VII	86	91	177
2	VIII	51	47	98
3	IX	52	64	116

DATA SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana dalam pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting karena sebagai alat penggerak dalam pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses pembelajaran, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga untuk menapai suatu tujuan pendidikan, adapun sarana dan prasarana yang ada di MTs Al-Ikhsan Beji adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2

Sarana dan Prasarana MTs Al-Ikhsan Beji

No	Ruang	Keterangan
1	Kelas	Ada
2	Perpustakaan	Ada
3	Lab IPA	Ada

4	Lab Bahasa	Ada
5	Lab Komputer	Ada
6	Lab Agama/ Musolla	Ada
7	Keterampilan	Ada
8	Media (Audio visual)	Ada
9	Bimbingan konseling	Ada
10	Kepsek dan Wakasek	Ada
11	Guru	Ada
12	Tata Usaha	Ada
13	KM / WC Kepsek	Ada
14	KM / WC Guru dan Pegawai	Ada
15	KM /WC Peserta Didik	Ada
16	UKS	Ada
17	Aula	Ada
18	Gudang Olah raga	Ada
19	Gudang Umum	Ada
20	Kantin	Ada
21	Lapangan Olahraga	Ada
22	Tempat Parkir	Ada
23	Taman Madrasah	Ada
24	Green Hous	Ada

B.Strategi pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Iksan Beji Pemilihan strategi dalam pembelajaran bahasa Arab. Penyajian Data Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan Beji

Strategi adalah hal yang sangat penting karena harus menyesuaikan materi yang akan di sampaikan dan strategi apa yang sesuai dengan materi tersebut. Mata pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang masih sangat awam bagi siswa apa lagi siswa yang baru masuk ke jenjang

madrasah yang notebennya mereka baru lulus dari sekolah dasar. Dengan digunakannya strategi pembelajaran aktif diharapkan dapat membangkitkan situasi dan kondisi kelas yang sangat efisien sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan akan membuat siswa lebih senang dalam mempelajari bahasa Arab. Karena dengan adanya strategi yang digunakandalam proses pembelajarannya akan membuat siswa dapat termotivasi untuk mendalami bahasa Arab yang dianggap oleh mereka merupakan bahasa yang susah untuk dipelajari. Bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci al-Quran yang setiap orang muslim selalu membacanya, bagi seseorang yang mau belajar berbahasa pasti orang tersebut akan bisa dan akan mahir dalam mempelajarinya. Apa lagi bahasa Arab sekarang merupakan materi yang sudah ada pada madrasah-madrasah sejak dulu bahkan dari MTs kita sudah bisa mengenal bahasa Arab.⁴⁹

Dari hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Arab yang ada di MTs Al-Ikhsan Beji yaitu Ibu Fauziyah, S.Pd.I Beliau mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Arab beliau menggunakan strategi pembelajaran aktif, karena dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif antusias siswa sangat baik. Karena dapat mendorong dan memotivasi siswa untuk lebih giat dalam mempelajari bahasa Arab. Dengan adanya strategi pembelajaran aktif yang diterapkan disekolah kemampuan siswa semakin baik dan siswapun bisa memahami pelajaran sehingga sekarang siswa makin suka dengan bahasa Arab. Dalam pembelajarannya beliau menerangkan atau menjelaskan pelajaran diselingi dengan menyanyi karena dengan menyanyi dapat meningkatkan daya ingat siswa dalam memahami isi pelajaran. Karena dengan menyanyi siswa akan lebih cepat tanggap dalam pelajarannya. Karena menyanyi merupakan hobi mereka dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁰

⁴⁹ Hasil wawancara Ibu Fauziyah, S.Pd.I. guru bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan Beji, pada hari rabu tanggal 23 Januari 2019.

⁵⁰ Hasil wawancara Ibu Fauziyah, S.Pd.I. guru bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan Beji, pada hari rabu tanggal 23 Januari 2019.

Beliau menggunakan strategi pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran bahasa Arab dikarenakan karena strategi ini lebih banyak disukai oleh peserta didik sehingga dengan adanya strategi pembelajaran aktif peserta didik lebih termotivasi, lebih fokus dan aktif dalam proses pembelajarannya. Dalam proses pembelajaran tidak hanya guru yang terlibat di dalamnya tetapi peserta didik juga harus antusias aktif dalam pembelajaran sehingga akan meringikan guru dalam menyampaikan pembelajarannya. Pemilihan strategi sangat mempengaruhi proses belajar siswa karena jika strategi yang diterapkan tidak sesuai dengan materi yang disampaikan siswa akan merasa bosan dan tidak semangat dalam belajar. Sehingga sebelum beliau mengajarkan materi bahasa Arab beliau menyiapkan segala materi dan strategi yang sesuai agar dalam proses penyampaian dapat diserap oleh siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis dalam penerapan strategi pembelajaran aktif di MTs Al-Ikhsan Beji beliau menerapkan strategi bervariasi tetapi strategi yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab antara lain: strategi *jigsaw*, strategi *card sort*, strategi *reading aloud*, strategi berupa diskusikan, dan strategi bermain peran yang akan penulis paparkan sebagai berikut:⁵¹

1. Strategi pembelajaran aktif berupa *Jigsaw*

Strategi ini digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab, dengan strategi *jigsaw* diharapkan siswa dapat memahami isi sebuah bacaan secara utuh dengan membagi-bagi menjadi sepuluh kelompok atau bagian, dan disetiap kelompok dibagi 4 orang siswa. Strategi ini biasanya digunakan dalam keterampilan kalam. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh guru bahasa yang ada di MTs Al-Ikhsan Beji pada tanggal 24 Januari 2019 dengan materi المهنة (Pekerjaan) penulis mendapatkan hasil sebagai berikut:

a. Persiapan pembelajaran

⁵¹ Hasil Observasi Ibu Fauziyah, S.Pd.I. guru bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan Beji pada hari kamis tanggal 24 Januari 2019.

Sebelum guru melakukan pembelajaran bahasa Arab guru mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajarannya, kemudian guru menyiapkan alat-alat yang akan digunakan. Sebelum masuk ke kelas biasanya guru mengecek terlebih dahulu RPP, silabus, prota dan promes agar pembelajarannya sesuai dengan apa yang telah di terapkan. Persiapan materi merupakan hal yang perlu dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran agar ketika dalam menyampaikan materi dapat terkontrol dan tidak keluar dari tujuan yang telah ditentukan. Proses pembelajaran di kelas. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, setelah itu guru mengabsen siswa dan mengisi daftar hadir dan menanyakan kabar kepada siswa. Kemudian guru menjelaskan point-point materi yang akan dipelajarinya dan menyampaikan tujuan dari pembelajarannya. Guru menjelaskan materi tentang المهنة kemudian guru bertanya kepada siswa apa arti al-mihnah lalu siswa menjawab profesi. Guru menerangkan bahwa profesi manusia itu banyak dan bermacam-macam. Guru menulis macam-macam profesi di papan tulis lalu siswa menyalin di bukunya masing-masing. Setelah selesai guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi dan menghafal kalimat-kalimat tentang المهنة . Kemudian siswa dari setiap kelompok untuk maju membacakan dan memahami isi dari bacaanya, kemudian kelompok yang lainnya mendengarkan siswa yang maju kedepan. Jika masing-masing dari kelompok ada yang bermain atau berbicara sendiri guru menegurnya agar mereka dapat menghargai temannya yang sedang membacakan materi di depan.

Guru membacakan materi kemudian siswa menirukannya. Setelah itu guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang telah disampaikan. Setelah selesai kemudian guru memberikan klarifikasi terkait dengan materi. Sesudah selesai

memberikan klarifikasi guru bertanya kepada siswa apa profesi dari masing-masing kalian, mereka menjawab ada yang sebagai petani, pedagang, guru dan lain-lain. Lalu guru bertanya lagi apa profesi dari kalian anak-anak kemudian mereka menjawab ada yang berprofesi sebagai dokter, guru, polisi, tentara. Guru menjelaskan apapun profesi kalian nanti yang penting kalian bekerja secara halal dan bisa menjadi contoh untuk anak-anakmu kelak. Setelah selesai dalam pembelajaran guru menerapkan strategi *jigsaw* agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran langkah antara lain: guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok setelah itu guru membagikan materi yang berbeda antara kelompok yang satu dengan yang lain. Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Kemudian siswa berdiskusi dengan kelompoknya. Setelah selesai mengatur siswa dari kelompok untuk maju dan menerangkan kepada kelompok yang lain. Kelompok yang lain mendengarkan dan memahami apa yang mereka dengar dan lihat. Sebelum guru menutup pembelajarannya terlebih dahulu guru mengulas kembali materi yang telah disampaikan tadi. Guru membacakan kembali materi tentang almi hnah. Disela membacakan materi guru bertanya kepada siswa terkait mufrodat yang sudah disampaikan. Dalam proses pertanyaan siswa tidak boleh membuka buku atau catatan yang ada. Dalam materi ini guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat kaliaat terkait dengan pelajaran yang disampaikan tadi.⁵²

2. Startegi *active learning* berupa *Card sort*

Strategi ini digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab, strategi ini digunakan pada materi mufrodat atau kosakata yang ada. Strategi digunakan dengan tujuan agar siswa dapat mudah memahami isi bacaan. Strategi ini cocok diterapkan dalam keterampilan menulis

⁵² Hasil Observasi Ibu Fauziyah S.Pd.I. guru bahasa Arab di MTs Al-ikhshan Beji pada hari kamis tanggal 24 Januari 2019.

atau kitabah. Dalam proses pembelajarannya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab pada tanggal 24 Januari 2019 penulis mendapatkan hasil sebagai berikut:

a. Persiapan pembelajaran

Sebelum guru melakukan kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Guru menyiapkan alat-alat yang sesuai dengan materi dan strategi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Hal yang paling utama harus disiapkan oleh guru adalah RPP dalam rpp guru memperhatikan silabus yang sudah ada untuk menentukan materi yang akan disampaikan. Persiapan materi merupakan hal yang perlu dilakukan oleh guru sebelum memulai pembelajaran agar ketika dalam menyampaikan materi guru dapat terkontrol dan tidak keluar dari tujuan yang telah ditentukan. Selain itu guru juga mempersiapkan strategi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab strategi yang digunakan berupa card short strategi ini diterapkan pada pelajaran kitabah. Proses pembelajaran di kelas guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Guru mengajak siswa untuk membaca basmallah bersama-sama sebelum melakukan pembelajaran bahasa arab. setelah itu guru mengabsen siswa dan mengisi buku kehadiran disamping itu guru juga menanyakan kabar siswa lalu guru berkata apakah ada teman dari kalian yang hari ini tidak masuk sekolah. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari ini tentang baitun (البیت). Dalam kegiatan ini guru menyampaikan materi tentang baitun kemudian guru menjelaskan pokok point pembahasan. Guru bertanya apa arti dari baitun kemudian seluruh siswa menjawab baitun adalah rumah. Setelah guru menjelaskan materi kemudian guru membacakan mufrodat yang ada pada materi baitun. Guru membaca dengan suara yang lantang dan keras. Guru membaca, siswa disuruh untuk menirukan mufrodat yang dibaca oleh guru. Setelah itu guru

membacakan arti dari mufrodat tersebut kemudian guru membaca berulang kali sampai siswa hafal dengan mufrodat. Dalam membacakan mufrodatnya guru menyampaikannya dengan cara bernyanyi karena dengan bernyanyi siswa akan lebih mudah dalam memahami mufrodat beserta artinya. guru memerintah siswa untuk dibagi menjadidua kelompok, kelompok pertama maju untuk membacakan bahasa Arabnya kemudian kelompok kedua untuk maju membacakan artinya, jika guru melihat ada siswa yang bermain sendiri atau mengobrol dengan temannya sendiri guru menegurnya sembari berkata perhatikan temannmu yang ada didepan. Kemudian guru menjelaskan bahwa di dalam rumah (لبيت) terdapat banyak sekali perabot perabot rumah tangga seperti:

غرفةالنو (kamar tidur)

المطبخ (dapur)

مكتب (meja)

كرسى (kursi)

ساحة (halaman)

زبرت (bunga)

Guru memerintahkan siswa untuk menulis mufrodat beserta artiya. Setelah siswa selesai menulis guru membaca kembali mufrodatnya dengan cara berulang-ulang sampai siswa hafal betul. Setelah selesai menjelaskan guru menerapkan strategi card shot sebagai berikut: Guru membagikan potongan kartu yang berisikan materi baitunsecara terpisah antara bahasa Arab dengan artinya kemudian guru meminta siswa untuk mencari arti dari kosa kata yang telah didapati setelah semua kelompok telah mendapati arti dari masing-masing kartu guru meminta perwakilan salah satu dari siswa untuk maju kedepan membacakannya. Jika arti yang didapati tidak sesuai dengan kosakatanya guru memberikan hukuman kepada siswa, Setelah semuanya selesai guru memberikan klarifikasi kepada siswa dengan menulis di papan tulis. Sebelum pembelajaran berakhir

guru mengulas kembali pembelajaran dari awal untuk mengetes kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab apakah mereka memahami dari isi bacaan tersebut, lalu setelah itu guru bertanya kepada salah satu siswa terkait tmufrodat. Kemudian guru memberikan klarifikasi terkait materi tadi danguru memberikan tugas kepada siswa.⁵³

3. Strategi pemelajaran aktif berupa *Reading aloud*

Strategi ini digunakan oleh guru bahasa Arab karena dengan tujuan agar peserta didik dapat antusias menyimak dalam mata pelajaran dan menunjang keberhasilan dalam proses belajar. Strategi ini juga dapat membantu peserta didik dalam berkonsentrasi agar apa yang sedang dipelajari dapat mudah diserap dan dapat dipahami. Strategi ini cocok digunakan pada ketrampilan qiroah atau membaca . Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa Arab pada 24 Januari 2019 penulis mendapatkan hasil sebagai berikut: Sebelum guru melakukan proses pembelajaran bahasa Arab. Guru menyiapkan media yang akan digunakan.

Setelah dibaca berulang kali siswa disuruh untuk berdiskusi atau membaginya menjadi beberapa kelompok guna untuk mengartikan dan mencari kata-kata yang dianggap mereka sulit. Pada masing-masing kelompok agar setiap anggotanya bekerja sama tidak hanya ketuanya saja yang mengerjakan, dalam proses pembelajarannya siswa diwajibkan untuk membawa kamus agar ia bisa mencari kosakata yang dianggap mereka susah agar siswa dapat mencari dan menemukan arti. Guru meminta salah satu dari kelompok untuk maju dan membacakan dengan keras sedangkan siswa yang lainnya untuk menyimak dan meneliti bacaan yang sedang dibacanya. Setelah perwakilan dari kelompok selesai membacakan siswa yang lain boleh mengajukan pertanyaan kepada perwakilan kelompok yang ada didepan, Setelah

⁵³ Hasil Observasi Ibu Fauziyah S, Pd.I. guru bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan Beji pada hari kamis tanggal 24 Januari 2019.

materi yang disampaikan merasa dipahami oleh siswa, guru menerapkan strategi reading aloud dengan langkah pembelajaran kemudian guru menjelaskan point-point yang penting.

- a. Guru menyiapkan materi untuk dibaca oleh peserta didik, guru membagikan potongan kertas yang berupa teks yang telah dipilihnya. Setelah itu guru meminta siswa untuk dibagi menjadi beberapa kelompok.
- b. Guru membacakan aturan-aturan yang harus dilakukan oleh setiap pesertadidik
- c. Setelah itu guru meminta perwakilan dari kelompok untuk maju kedepan membacakan bagian-bagian yang terpenting yang ada pada teks tersebut dengan suara yang keras sedangkan siswa yang lainnya untuk menyimak materi bacaanya. Setelah selesai guru memberikan klasifikasi terkait point-point yang ada pada isi bacaan tersebut dan guru menulisnya dipapan tulis.⁵⁴

Setelah selesai dalam pembelajarannya guru meringkas kembali terkait isi bacaan dan guru membacakan kembali teks tersebut dengan suara yang lantang kemudian siswa disuruh untuk menirukannya, lalu guru menunjuk salah satu siswa untuk membaca kalimat beserta artinya dengan suara yang keras dan bergantian dengan siswa yang lainnya, setelah itu guru memberikan tanyajawab kepada siswa terkait point-point penting pembelajaran. Sebelum mengakhiri pembelajarannya biasanya guru bernyanyi terkait mufrodad yang ada pada materi الساعة agar siswa tidak lupa dengan kosakata bahasa Arabnya.

4. Strategi pembelajaran aktif berupa diskusi.

Diskusi merupakan strategi yang membantu peserta didik belajar berfikir aktif. Diskusi merupakan salah satu alat yang paling berharga dalam strategi yang dimiliki oleh seorang pengajar karena strategi ini sangat membantu. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru

⁵⁴ Hasil Observasi Ibu Fauziyah S.Pd.I. guru bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan Beji, pada hari senin tanggal 28 Januari 2019.

bahasa Arab yang ada di MTs Al-Ikhsan Beji Ibu Fauziyah S. Pd, I. mengatakan bahwa strategi diskusi merupakan strategi yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, guru dibagikan siswa beberapa kelompok dan diskusi atas materi yang sudah disampaikan, karena dengan diskusi siswa antusias aktif semua dalam proses pembelajarannya. Strategi ini biasa digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

5. Strategi pembelajaran aktif berupa bermain peran

Strategi ini merupakan strategi tambahan dari strategi yang telah penulis paparkan dahulu. Strategi bermain peran merupakan teknik mereduksi bermain peran dengan menempatkan pengajar sebagai peran utama.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru bahasa Arab yang ada di MTs Al-Ikhsan Beji Ibu Fauziyah S.Pd,I. mengatakan bahwa bermain peran dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu pembelajaran yang dianggap oleh para peserta didik pembelajaran yang menyenangkan karena dengan strategi ini seluruh siswa terlibat langsung dalam proses permainan.⁵⁵

B. Analisis Data

Strategi pembelajaran aktif dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al- Ikhsan Beji Berdasarkan hasil temuan penelitian yang penulis lakukan di MTs Al-Ikhsan Beji melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka selanjutnya penulis akan melakukan analisis data untuk mendiskripsikan lebih lanjut tentang hasil penelitian. Analisis ini menjawab rumusan masalah dalam penelitian yaitu bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al- Ikhsan Beji. Pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran bahasa Arab, bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan di MTs Al-Ikhsan Beji. Dalam proses pembelajaran bahasa

⁵⁵ Hasil Observasi Ibu Fauziyah S.Pd.I. guru bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan Beji pada hari senin tanggal 28 Januari 2019.

Arab beliau Ibu Fauziyah, S.Pd,I. menggunakan strategi pembelajaran dengan strategi ini dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Strategi pembelajaran aktif diterapkan dalam setiap pembelajaran tergantung dengan materi apa yang akan disampaikan.⁵⁶

Strategi pembelajaran aktif dalam hal ini ikut menentukan berhasil tidaknya suatu pembelajaran yang dilakukan, karena dengan strategi ini siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas. Strategi pembelajaran aktif yang digunakan oleh Ibu Fauziyah, S.Pd, I. selaku guru bahasa Arab yang ada di MTs Al-Ikhsan Beji antara lain ada strategi *jigsaw*, strategi *card sort*, strategi *reading aloud*, Berupa diskusi, bermain peran

1. Penggunaan strategi *Jigsaw*

a.Strategi *jigsaw* berdasarkan teori

Guru memilih materi yang telah dibagi menjadi beberapa bagian setelah itu guru membagi siswa menjadi 3-4 kelompok lalu setiap masing-masing dari kelompok mendapat tugas membaca dan memahami materi yang berdeda-beda kemudian setiap kelompok mengirimkan anggotanya kepada kelompok lain untuk menyampaikan materi setelah selesai guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan memberikan klarifikasi terkait materi yang telah disampaikan tadi.

b.Strategi *Jigsaw* yang diterapkan di sekolah

Guru memilih materi tentang المهنة kemudian guru membagi materi menjadi beberapa sub bagian setelah itu guru meminta siswa untuk membagi kelompok, dalam setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang, masing-masing kelompok terdapat ketua kelompok agar dapat memudahkan dalam berdiskusi lalu guru membagikan selebaran kertas yang telah di pisah-pisahkan berdasarkan kelompok. Kemudian guru memberikan arahan kepada siswa bahwa siswa diberi waktu untuk

⁵⁶ Hasil Observasi Ibu Fauziyah S.Pd.I. guru bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan Beji pada hari senin tanggal 28 Januari 2019.

berdiskusi, membaca dan memahami isi dari materi. Setelah waktu selesai guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk bertukar kelompok menyampaikan materinya. Setelah semuanya selesai guru mengevaluasi materi dan menjelaskan secara rinci tentang al-himnah, kemudian guru bertanya kepada siswa terkait materi yang disampaikan.

Berdasarkan analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan Beji guru dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif berupa *jigsaw* sudah sesuai dengan prosedur.⁵⁷

2. Penggunaan strategi *Card Sort*

a. Strategi card short berdasarkan teori⁷¹

Setiap siswa diberi potongan kertas oleh guru yang berisikan informasi atau materi kemudian guru meminta siswa untuk berkeliling di dalam kelas untuk menemukan pasangan kartunya guru meminta siswa untuk mempresentasikan kategori yang sesuai dengan materi di depan kelas, seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori, berikan poin-poin penting terkait materi pelajaran.

b. Strategi *card sort* yang diterapkan di sekolah

Guru menyiapkan materi pembelajaran tentang baitun. Kemudian guru membagikan potongan-potongan kertas yang telah disiapkan, potongan-potongan tersebut berisi materi tentang baitun yang masing-masing potongan terpisah dari artinya. Setelah potongan-potongan tersebar di tempat yang terpisah guru meminta siswa untuk berkeliling di dalam kelas untuk mencari kartu dengan kategori yang sama yaitu tentang materi baitun. Kemudian potongan tersebut disamakan sesuai dengan susunannya atau artinya, kemudian guru meminta perwakilan dari siswa untuk maju ke depan dan mempresentasikan hasil yang telah didapat apakah sudah sesuai dengan susunannya apa tidak. Sedangkan siswa yang lain mendengarkan dan memahami siswa yang ada di depan.

⁵⁷ Hasil Observasi Ibu Fauziah S.Pd.I. guru bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan Beji pada hari Kamis tanggal 07 Februari 2019.

Setelah semuanya selesai guru memberikan evaluasi terkait materi baitun dan guru memberikan point-point penting dalam pembelajaran. Guru menjelaskan bahwa mufrodat ini sangat penting untuk dihafalkan terusagar tidak lupa.

Bedasarkan hasil analisis diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang ada di MTs Al-Ikhsan Beji guru bahasa Arab telah menggunakan strategi card sort sesuai dengan prosedur.⁵⁸

3. Penggunaan strategi *Reading aloud*

a. Strategi *Reading aloud* berdasarkan teori

Pilihlah salah satu teks yang cukup menarik untuk dibaca dengankeras kemudian perkenalkan teks tersebut kepada siswa, lalu cermati point- yang akan diajukkan. Tunjuk beberapa siswa untuk membaca bagian teks yang berbeda dengan nada yang keras dan lantang, ketika bacaan sedang berlangsung, hentikan pada beberapa tempat untuk menekankan poin-poin penting. Beri peserta didik waktu untuk berdiskusi jika mereka menunjukkan ketertarikan terhadap poin.

b. Strategi *Reading Aloud* yang diterapkan di sekolah

Guru menyiapkan materi dan peralatan yang akan digunakan kemudian guru menyampaikan point-point penting untuk didiskusikan oleh siswa lalu guru membagi teks bacaan. Guru menunjuk beberapa dari siswa untuk maju kedepan membaca teks bacaan yang mereka dapat dengan suara yang keras agar peserta didik yang lain mendengarkan dan memahaminya setelah itu guru memberikan poin penting terkait materi tersebut kemudian guru memberikan penjelasan terkait materi الساعة setelah selesai kemudian guru bertanya kepada siswa terkait proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Bedasarkan hasil analisis diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang ada di MTs Al-

⁵⁸ Hasil Observasi Ibu Fauziyah S/Pd.I. guru bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan Beji pada hari kami tanggal 07 Febuari 2029.

Ikhsan Beji guru bahasa Arab telah menerapkan strategi pembelajaran aktif berupa reading aloud sudah sesuai dengan prosedur.⁵⁹

4. Penggunaan Strategi Diskusi

a. Penggunaan strategi berdasarkan teori

Pilihlah salah satu materi yang akan didiskusikan kemudian jelaskan tujuan dari diskusi. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membagikan pengalamannya.

b. Penggunaan strategi yang diterapkan di sekolah

Guru menetapkan suatu pokok pembahasan yang akan didiskusikan kemudian guru menjelaskan tujuan dari diskusi lalu guru memberikan ceramah dengan diselingi tanya jawab mengenai materi pelajaran yang didiskusikan. Guru mengatur situasi agar dalam proses pembicaraan tidak semua siswa serentak membaca semua. Berdasarkan hasil analisis diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Arab guru telah menerapkan strategi pembelajaran aktif sudah sesuai dengan teori.

5. Penggunaan Strategi Bermain Peran

a. Penggunaan strategi berdasarkan teori

Buatlah salah satu permainan peran, kemudian mintalah salah satu siswa untuk maju kedepan memainkan peran lalu tukar peran antara keduanya. Kemudian siswa yang lain untuk mengamati siswa yang ada di depan dalam memainkan peran lalu siswa menuliskannya dalam buku peran apa yang sedang dimainkan.

b. Penggunaan strategi yang diterapkan di sekolah

Guru memilih salah satu topik yang akan di perankan. Kemudian guru menunjuk salah satu dari siswa untuk memainkan perannya. Disini guru sebagai peran pertama dan siswa sebagai peran kedua. Kemudian guru menyuruh siswa untuk bertukar peran, siswa yang lain

⁵⁹ Hasil Observasi Ibu Fauziyah S.Pd.I. guru bahasa Arab di MTs Al-khsan Beji pada hari kamis tanggal 07 Febuari 2019.K

mengamatisambil menuliskan peran apa yang sedang di mainkan oleh teman sekelasnya.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap seluruh data tentang proses penerapan Strategi Pembelajaran Aktif yang digunakan pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan Beji Kecamatan Kedungbanten Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019, maka penulis berkesimpulan secara umum Strategi Pembelajaran Aktif di MTs Al-Ikhsan berjalan dengan baik dan menyenangkan. Siswa merasa senang dan tidak bosan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kemudian dalam Implementasi Strateginya juga guru Mata Pelajaran Bahasa Arab mempertimbangkan keadaan atau kondisi peserta didiknya, ini terlihat dari keantusiasan peserta didik yang tinggi saat mengikuti pembelajaran.

Dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab pada siswa MTs Al-Ikhsan Beji, strategi pembelajaran aktif yang diterapkan guru adalah sebagai berikut:

1. Strategi *jigsaw*, merupakan strategi pembagian tim ahli yang digunakan pada materi al-mihnah
2. Strategi *card sort*, strategi dalam bentuk bagian kartu secara acak yang digunakan pada materi baitun.
3. Strategi *reading aloud*, strategi yang digunakan untuk membaca secara keras agar bacaan mampu dipahami oleh siswanya yang digunakan pada materi assa'ah dan strategi diskusi dan bermain peran.

Dalam proses pelajaran bahasa Arab strategi pembelajaran aktif merupakan strategi dalam pembelajaran aktif karena siswa dituntut untuk berperan aktif supaya dalam proses pembelajarannya siswa dapat termotivasi dan memberikan semangat dalam belajar. Dan memberikan kesempatan ruang siswa untuk berfikir secara aktif agar mereka menemukan ide atau gagasan yang baru.

B. Saran

Mengingat pentingnya strategi pembelajaran aktif yang merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar, mengembangkan potensi siswa, dan membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Dalam hal ini penulis memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan permasalahan diatas.

1. Strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran bahasa Arab yang telah diterapkan di MTs Al-Ikhsan Beji agar lebih dikembangkan dan ditingkatkan lagi dengan memperhatikan perbedaan karakteristik siswa, sehingga terjadi kesesuaian antara kemampuan yang dimiliki dengan tujuan pembelajaran Bahasa Arab yang akan dicapai siswa. Selain itu pemilihan alat bantu (media pembelajaran) yang digunakan menjadi penentu untuk memperjelas bahan pembelajaran yang dipelajari.
2. Hendaknya semua peserta didik memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung, sehingga mempermudah dalam memahami materi pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru
3. Agar siswa benar-benar menyenang atas pelajaran bahasa Arab dan bisa menkodusifkan kelas ketika diajar oleg guru.

C. Penutup

Alhamdulillah dengan rahmat, taufiq dan hidayah Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam tak lupa penulis sampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah diutus untuk menyampaikan risalah kebenaran kepada umat manusia. Atas berkah rohmat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan Beji dengan penuh rintangan dan ujian.

Penulis sadar bahwa meskipun ada upaya untuk menyelesaikan secara maksimal, namun dalam kenyataannya masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Akhirnya penulis

berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani, 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Stia.
- Conny R Semiawan, dkk, 2002. *Belajar dan Pembelajaran Persekolahan dan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Wina Sanjaya, 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Predana Media Group.
- W. Gula, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grasindo .
- Hamzah B Uno dan Nurdin, 2013. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fathur Rohman, 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Madani.
- Iskandarwassit, 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarta.
- Hamzah B, 2015. *Belajar dengan Pendekatan PEILKEM (Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif dan Menarik)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalimun, 2015. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: ISBN.
- Hisyam Zaini, dkk, 2016. *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*. Bandung: ISBN.
- Wa Muna, 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- M. Khallullah, 2004. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Umi Machudah dan Abdul Wahab Rosyidi, 2016. *Aktive Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Pres.
- Mel SIIberman, *Aktive Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*.
- Hisyam Zaini, dkk, 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Carwell. John. W, *Reseach Design Pendekatan Kualitatif dan Miced*. Yogyakarta: Pustaka.

- Deddy Mulyana, 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarta.
- Sukardi, 2004. *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ag. Bambang Setiyadi, 2006. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugoyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- H.M. Djunaidi Ghony dan Faizan Almanshur, 2009. *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*. Malang: UIN Malang Press.
- H. Junaidi, 2011. *Desain Pengembangan Mutu Madrasah Konsep Rancangan Pengembangan Sekolah*. Yogyakarta: Teras.
- S. Margono, 2014. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pupah Fathurahman dan M.Sobri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum dan Konsep Islami*, Refika Aditama.
- Hisyam Zaini, Dkk, 2005. *Stratefi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga.
- Namsa H. Yunus. 2000. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. STAIN Ternate, Pustaka Firdaus.

IAIN PURWOKERTO